

LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II BANJARMASIN

2021



balmon_banjarmasin



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
**Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Banjarmasin**

2021



Ringkasan Eksekutif

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban dan tindak lanjut terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio serta pelayanan perizinan, pengaduan dan penanganan gangguan frekuensi radio guna meningkatkan kepatuhan pengguna frekuensi radio secara legal dan mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi yang berkualitas sehingga dapat memberikan manfaat ekonomis dan dapat dinikmati masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja	50 %	56,35 %	112.70 %
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	80 %	100 %	125.00 %
		3. Persentase Jumlah ISR yang Termonitor	70 %	79.97 %	114.24 %
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi	90 %	100%	111.11 %
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85 %	90%	105.88 %
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97 %	100 %	103.09 %
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70 %	100 %	142.86 %
		8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	13 kegiatan	433.33 %
		9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100 %
		10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80 %	100 %	125 %
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	345 %	345 %
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	112.50 %	112.50 %
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	117.78 %	130.87 %
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90 %	94.87 %	105.41 %
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86	91.07	105.90 %

*keterangan : Persentase (5) didapat dari Capaian (4) dibagi Target (3)

Penjelasan tentang capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III. Adapun ringkasan pencapaian dimaksud akan diuraikan dibawah ini.



“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”** terdapat 14 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Selatan sebanyak 4 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 50% dari 126 ISR yang terdaftar pada data SIMS. Sampai dengan bulan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 56,35% dengan target 50% yaitu 71 ISR dari 126 ISR yang terdapat di wilayah Kalimantan Selatan.

Dengan demikian capaian Indikator Kinerja ini dari target 50% terealisasi sebesar 56.35%, telah melebihi target dengan persentase 112,70%.

2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/kota

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin melaksanakan pengukuran okupansi penggunaan frekuensi radio dalam kegiatan observasi dan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 15 kali kegiatan dengan capaian kinerja 100% yang mana target pada perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 80%. Dari 15 kali kegiatan tersebut telah terukur okupansi pendudukan 18 subservice di 13 kabupaten/kota dari 13 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase pengukuran okupansi penggunaan frekuensi radio di 80% kabupaten/kota telah melebihi target dengan presentase 125%.

3. Persentase Jumlah ISR yang Termonitor

Dalam kegiatan Observasi dan Monitoring sebanyak 15 kegiatan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Banjarmasin telah memonitor pengguna frekuensi yang mempunyai ISR. Sampai dengan bulan Desember 2021 telah di monitor sebanyak 966 ISR dari 1208 ISR atau sebanyak 79,97%.

Dengan demikian Indikator Kinerja ini tercapai dengan realisasi sebesar 79.97 dari target 70%, telah melebihi target dengan persentase 114,24%.

4. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi

Dalam kegiatan Observasi dan Monitoring sebanyak 15 kegiatan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio kelas II Banjarmasin telah memonitor pengguna frekuensi sebanyak 1.340 pengguna dan teridentifikasi sebanyak 1.340 pengguna.

Dengan demikian Indikator Kinerja ini tercapai dengan realisasi sebesar 100% dari target 90%, dan telah melebihi target dengan persentase 111.11%.

5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan target 85 % bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur dalam kondisi baik dan terawat.

Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin juga melakukan inspeksi perangkat SMFR transportable di 2 lokasi yaitu di Banjarbaru dan Tanjung.

Berdasarkan kegiatan kunjungan dalam rangka pemeliharaan perangkat monitoring SMFR dan kondisi perangkat monitoring yang ada di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin, persentase berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT dengan rincian 100% SLA perangkat utama dan 80% perangkat pendukung, sehingga capaian sebesar 90% dari target di tahun 2021 sebesar 85%, dan telah melebihi target dengan persentase 105,88%.

6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Tahun 2021 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin menerima aduan dari pengguna frekuensi radio ber-ISR sebanyak 10 aduan gangguan. Dari 10 aduan tersebut telah diselesaikan semua dengan status clear.

Dengan demikian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah memenuhi target penanganan gangguan spektrum frekuensi radio sebesar 100 % dari target 97%, sehingga target yang telah tercapai sebesar 103.09%.

7. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 6 kali (1 kali kegiatan dalam kota dan 5 kali kegiatan luar kota) dan tindak lanjut hasil penertiban 1 kali di wilayah Kalimantan Selatan, dengan target kinerja sebesar 70%.

Dari hasil kegiatan penertiban selama tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap 63 pengguna frekuensi. Dari jumlah tersebut didapatkan 29 pengguna ilegal yang diantaranya 7 pengguna frekuensi tersebut melakukan proses pengurusan ISR dan 22 pengguna frekuensi mematikan (off air) stasiun radio. Dengan demikian telah diselesaikan 100% dengan target 70%, sehingga target yang telah tercapai 142,86%.

8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin melaksanakan monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak 13 kali kegiatan.

Target indikator kinerja untuk pelaksanaan monitoring perangkat telekomunikasi sebanyak 3 kegiatan dan terealisasi sebanyak 13 kegiatan atau 433,33% dari target dengan jumlah 157 perangkat telekomunikasi yang sudah bersertifikat dan 10 perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat.

9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target indikator kinerja untuk pelaksanaan penertiban perangkat telekomunikasi sebanyak 1 kegiatan dan di tahun 2021 terealisasi sebanyak 1 kegiatan, dengan capaian 100%.

10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Di tahun 2021 Balai Monitor Banjarmasin melaksanakan Sosialisasi secara Online menggunakan aplikasi ZOOM, dengan tema "Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio". Peserta undangan dari Dinas Kominfo Prov. Kalsel dan kabupaten/kota se-Kalsel, Dinas Perhubungan Prov. Kalsel dan kabupaten/kota se Kalsel, BPBD Prov. Kalsel dan kabupaten/kota se Kalsel, UPTD Pelabuhan Perikanan di Prov. Kalsel, Dinas Kesejahteraan Sosial Prov. Kalsel, Organisasi masyarakat (Orda Kalsel, RAPI Daerah Kalsel, Barisan Pemadam Kebakaran), Radio Konsesi (pertambangan, perhotelan dll), Lembaga Pendidikan, Lembaga penyiaran – televisi dan radio (LPP, LPS, LPK) dan Penyelenggara Internet Service Provider.

Capaian kegiatan sosialisasi pelayanan publik telah diselesaikan 100% dengan target 80%, sehingga target telah tercapai 125%.

11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Tahun 2021 Balai Monitor melaksanakan 7 kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dengan rincian UNAR Non Reguler sebanyak 2 (dua) kali kegiatan yang dilaksanakan di Batulicin Kab. Tanah Bumbu dan Banjarmasin dan UNAR Reguler sebanyak 5 (lima) kali kegiatan yang dilaksanakan di kantor Balmon Banjarmasin. Semua kegiatan UNAR berbasis CAT dan dilaksanakan dengan menerapkan Protokol Kesehatan guna mengurangi dan mencegah penyebaran Covid-19. Akumulasi peserta UNAR Tahun 2021 sebanyak 345 peserta, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah tercapai 345% dari yang ditargetkan.

12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio di targetkan sebesar 100%. Sepanjang 2021 secara rutin menyampaikan laporan penanganan piutang BHP frekuensi radio ke Direktorat Operasi SDPPI dan yang telah didistribusikan kepada para pengguna sebanyak 465 tagihan dan juga telah dilaksanakan 5 kali kegiatan koordinasi ke KPKNL Banjarmasin. Berdasarkan data yang telah dilaporkan dapat diketahui bahwa persentase capaian indikator 112,50%.

13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Balai Monitor Banjarmasin melalui kegiatan Maritime On The Spot (MOTS) telah membuka layanan Izin Stasiun Radio (ISR) Kapal Laut di Kabupaten Tanah Bumbu sejak Maret 2020 hingga Desember 2020 dan di Pelabuhan Perikanan Banjarmasin sejak Januari 2021 s.d. sekarang. Di tahun 2021 telah terlaksana 2 kegiatan sosialisasi SRC/LRC di Banjarmasin dan Batulicin dengan sertifikat SRC yang diterbitkan sebanyak 45 sertifikat dan hingga akhir Desember 2021 telah diterbitkan sebanyak 12 (dua belas) ISR Kapal Laut. Untuk capaian kinerja tercapai 130,87% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 90%.

14. Persentase pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi Data ISR

Dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin target 90% pelaksanaan inspeksi sebagai tindak lanjut validasi data ISR. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 13 kegiatan. Sampai dengan Desember 2021 data yang dapat diinspeksi adalah 1521 ISR dan yang telah ditindaklanjuti adalah 1443 ISR (sesuai ISR adalah 1081 ISR, tindaklanjut pengurusan izin/penggudangan 362 ISR) atau sebesar 94,87%, sehingga capaian indikatornya adalah sebesar 105,90%.



“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

Pada Sasaran Program II “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang efisien dan efektif” terdapat 1 Indikator Kinerja, yaitu :

1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran IKPA Score

Pengukuran dari indikator ini adalah capaian pada aplikasi SMART DJA dan IKPA score. Capaian kinerja pada aplikasi Smart DJA s.d. Desember 2021 adalah 86,90 dan IKPA sebesar 97,33. Capaian indikator sebesar 91,07 dengan target 86 sehingga persentase capaian indikator adalah 105,90%.



Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillah rabbi'l'alam, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, kekuatan dan ridho-Nya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah menyelesaikan program kerja Tahun Anggaran 2021 serta dapat menyelesaikan Buku Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2021 sebagai informasi mengenai pelaksanaan program kerja dan anggaran dan merupakan laporan pertanggungjawaban selama periode Tahun Anggaran 2021.

Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LAKIN ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LAKIN ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian misi, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan di tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2020-2024 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin tahun 2021.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin Tahun 2021.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2021 dan dapat memberikan gambaran umum mengenai capaian kinerja selama periode Tahun Anggaran 2021. Semoga LAKIN ini dapat bermanfaat, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarmasin, Januari 2022
KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM
FREKUENSI RADIO KELAS II BANJARMASIN

MUJIYO

Daftar Isi



- ii Ringkasan Eksekutif
- vi Kata Pengantar
- vii Daftar Isi

2 BAB I Pendahuluan

- 2 Latar Belakang
- 2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 5 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 6 Sistematika Pelaporan

8 BAB II Perjanjian Kinerja

- 8 Rencana Strategis Tahun 2020-2024
- 9 Sasaran Program
- 11 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

14 BAB III Akuntabilitas Kinerja

- 14 Capaian Kinerja Organisasi
- 40 Kinerja Lainnya

51 BAB IV Penutup

- 51 Penutup

53 Dokumentasi Kegiatan

- 53 Foto Galery



Bab 1

Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematis Pelaporan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama dengan sumber daya alam terkandung di dalam tanah dan air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan masyarakat. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Kemajuan yang sangat pesat di sektor telekomunikasi tidak terlepas dari peran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI). Sebuah Direktorat yang merupakan salah satu unit kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang mengelola regulasi yang mempunyai tugas menentukan norma, standar, kriteria dan aturan hukum yang harus dipatuhi oleh perusahaan atau institusi pengelola layanan di bidang telekomunikasi, pos dan informatika. Regulasi-regulasi tersebut juga berlaku bagi masyarakat secara umum dan para penyelenggara bidang telekomunikasi khususnya.

Sektor telekomunikasi merupakan salah satu andalan dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika berkontribusi besar terhadap akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional yang telah memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pendapatan Negara Bukan Pajak dari sektor telekomunikasi adalah nomor dua terbesar setelah minyak dan gas. Kedepan, upaya untuk mewujudkan industri komunikasi dan informatika nasional yang memiliki daya saing tinggi dan ramah lingkungan terus diupayakan dengan menjaga kepatuhan terhadap tata kelola pemanfaatan spektrum frekuensi dan penggunaan perangkat

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Kalimantan Selatan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya terkait dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin terdiri dari :



SUBBAGIAN TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.



SEKSI PEMANTAUAN DAN PENERTIBAN

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.



SEKSI SARANA DAN PELAYANAN

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.



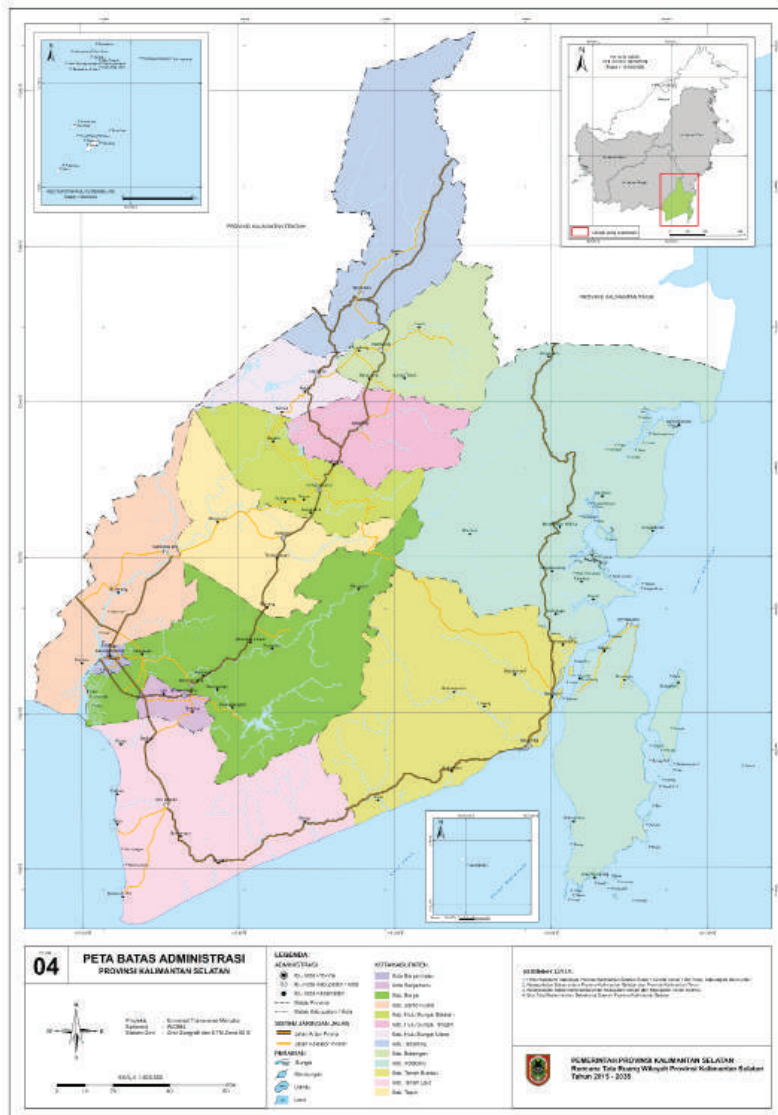
KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANJARMASIN



C. Potensi dan Permasalahan Strategis



Wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Banjarmasin meliputi 2 Wilayah Kota, dan 11 Kabupaten yang ada di seluruh provinsi Kalimantan Selatan. Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibukotanya Banjarmasin terletak di sebelah selatan pulau Kalimantan dengan batas-batas: sebelah barat dengan provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan di sebelah utara dengan provinsi Kalimantan Timur.

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak di antara 114 19" 33" BT - 116 33' 28 BT dan 1 21' 49" LS 1 10" 14" LS, dengan luas wilayah 37.377,53 km² atau hanya 6,98 persen dari luas pulau Kalimantan.

Daerah yang paling luas di provinsi Kalsel adalah Kabupaten Kotabaru dengan luas 13.044,50 km², kemudian Kabupaten Banjar dengan luas 5.039,90 km² dan Kabupaten Tabalong dengan luas 3.039,90 km², sedangkan daerah yang paling sempit adalah Kota Banjarmasin dengan luas 72,00 km².

Kalimantan Selatan secara geografi terletak di sebelah selatan pulau Kalimantan dengan luas wilayah 37.530,52 km² atau 3.753.052 ha. Sampai dengan tahun 2004 membawahi kabupaten/kota sebanyak 11 kabupaten/kota dan pada tahun 2005 menjadi 13 kabupaten/kota sebagai akibat dari adanya pemekaran wilayah kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Kotabaru

dengan Kabupaten Tanah Bumbu, dengan total jumlah penduduk provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 4.303.979 jiwa (BPS-2020).

Luas wilayah provinsi tersebut sudah termasuk wilayah laut provinsi dibandingkan provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah masing-masing Kabupaten Tanah Laut 9,94 %; Tanah Bumbu 13,50%; Kotabaru 25,11%; Banjar 13,45%; Tapin 5,80%; Tabalong 9,59%; Balangan 5,00%; Batola 6,33%; Banjarbaru 0,97% dan Banjarmasin 0,19%.

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpu pada kota Banjarmasin dan Banjarbaru saja namun juga di seluruh kabupaten. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV Kabel yang tumbuh menjamur di Kalimantan Selatan dan jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) status granted berjumlah 17.094 ISR (data SIMS per 31 Desember 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas II Banjarmasin disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan SDM berupa pelatihan-pelatihan baik teknis, administrative maupun bidang hukum secara berkesinambungan guna mengikuti perkembangan teknologi telekomunikasi.
2. Pemahaman akan regulasi penggunaan spektrum yang belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
3. Masih terdapat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) yang membutuhkan intensitas pengawasan dan pengendalian tentunya hal tersebut dapat dilaksanakan jika perangkat dan SDM memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.

D. Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin meliputi :

- Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





Bab 2

Perjanjian Kinerja

- A. RencAana Strategis 2020 – 2024
- B. Sasaran Program
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA



A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Salah satu arah Kebijakan Nasional RPJMN 2020-2024 adalah pembangunan infrastruktur ekonomi berbasis transformasi digital melalui pemerataan infrastruktur TIK, pemanfaatan infrastruktur TIK dan pengembangan enabler transformasi digital.

3 (tiga) tujuan strategis Kementerian komunikasi dan Informatika yaitu :

1. Meningkatkan penyediaan dan pemerataan infrastruktur TIK berkualitas di seluruh wilayah Indonesia;
2. mendorong percepatan transformasi digital di 3 (tiga) aspek yakni bisnis, masyarakat dan pemerintahan, yang ditunjang oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital
3. memperkuat transparansi informasi publik dan pengelolaan komunikasi publik.

Perkembangan teknologi dan layanan akses broadband dan digital seperti teknologi 5G, *Internet of Things* (IoT), *big data*, *block chain*, *artificial intelligence*, penyiaran digital dan lain sebagainya termasuk kebutuhan telent digital tentunya menjadi tantangan

ke depan yang harus dihadapi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika termasuk didalamnya Ditjen SDPPI yang memiliki tugas dan fungsi mengoptimalkan terselenggaranya pengelolaan sumber daya komunikasi dan informasi di industry serta mewujudkan industry yang berdaya saing dan ramah lingkungan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program-program pemerintah yang tertuang dalam rencana strategis tahun 2020-2024, yang mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio serta melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga meningkatkan tertibnya para pengguna frekuensi serta kenyamanan berkomunikasi.

B. Sasaran Program

Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI, mendukung sepenuhnya RPJMN 2020 – 2024 Ditjen SDPPI yang disusun menjadi sasaran Program, dan dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan antara lain :



1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

Adapun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) :

1) Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Target 50% dari total ISR stasiun radio dan televisi di Kalsel dengan parameter yang dilaporkan yang harus sesuai antara lain : frekuensi, bandwidth, power dan koordinat. Untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah Stasiun Siaran Terukur}}{\text{Jumlah ISR Siaran di wilayah kerja}}$$

2) Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota

Target 80% dari jumlah kabupaten kota, dan untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah Kab/Kota Termonitor}}{\text{Total Kab/Kota}}$$

3) Persentase jumlah ISR yang termonitor

Target 70 % dari total ISR yang terdapat di Kalsel dengan target ISR : Broadcast (AM, FM, TV analog digital), Land mobile VHF/UHF (trungking, standard). Untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR termonitor}}{\text{Jumlah Target ISR}}$$

4) Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Target 90% harus teridentifikasi dan untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah teridentifikasi}}{\text{Jumlah termonitor}}$$

5) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Persentase target sebesar 85% berfungsinya perangkat dari jumlah perangkat yang dimiliki UPT. Untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah perangkat yang berfungsi}}{\text{Jumlah perangkat yang ada di UPT}}$$

6) Persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

Penanganan semua gangguan SFR (seluruh service) dengan target 97%. Untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan tertangan}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}} \times 100\%$$

7) Persentase penertiban spektrum frekuensi radio

Target sebesar 70% Hasil monitor penggunaan frekrad ilegal yang ditindaklanjuti. Untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$TL = \frac{\text{Jumlah ilegal menjadi berizin} + \text{ilegal menjadi off-air}}{\text{Jumlah Ilegal}}$$

8) Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi

Pelaksanaan minimal 3 kali kegiatan dalam 1 (satu) tahun anggaran

9) Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi

Pelaksanaan minimal 1 kali kegiatan dalam 1 (satu) tahun anggaran

10) Persentase pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik

Target 80 % dengan parameter yang dilaporkan yang harus sesuai antara lain: Minimal 50% wilayah (Pemerintah dan Pelaku Usaha) dan meliputi sosialisasi bidang dinas penyiaran, dinas bergerak darat, dan sosialisasi perangkat dan frekuensi legal (online dan offline)

11) Persentase Pelaksanaan UNAR berbasis CAT

Target 100 % pelaksanaan Ujian Negara Radio (UNAR) berbasis Computer Assisted Test (CAT), dengan memperhitungkan minimal 5x pelaksanaan dan atau 100 peserta dalam 1 (satu) tahun anggaran.

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{capaian pelaksanaan}}{5 \text{ kali pelaksanaan}} \times 100\%$$

atau

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{capaian peserta}}{100 \text{ orang peserta}} \times 100\%$$

12) Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Target 100% dengan perhitungan :

- Setiap triwulan (4 bulan/tahun) untuk penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL

$$= \frac{\text{capaian koordinasi}}{4 \text{ kali target koordinasi}} \times 100\%$$
- 12 laporan/tahun untuk penanganan tagihan dan piutang

$$= \frac{\text{capaian penyampaian surat tagihan}}{\text{target penyampaian surat tagihan}} \times 100\%$$

$$\text{Total persentase} = \frac{\text{capaian 1} + \text{capaian 2}}{2}$$

13) Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Target 90% dengan perhitungan :

- Pelaksanaan sosialisasi maritim dan atau sosialisasi SRC/LRC dan ISR Miritim Nelayan minimal 2x setahun atau 30 peserta

$$= \frac{\text{capaian sosialisasi}}{2} \times 100\%$$
- Jumlah peserta minimal 30 peserta

$$= \frac{\text{capaian jumlah peserta}}{30} \times 100\%$$
- ISR maritim minimal 10

$$= \frac{\text{capaian ISR maritim}}{30} \times 100\%$$
- Total persentase

$$= \frac{\text{capaian 3 persentase}}{3}$$

14) Persentase Pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR

Target 90 % data valid dan untuk mengukur capaian indikator tersebut :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Jumlah ISR tervalidasi}}{\text{Jumlah ISR (sampling)}} \times 100\%$$



2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

1) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Target 86 dengan perhitungan: Capaian IKPA 40 % dan Smart DJA 60%

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut.

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja	50 %
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	80 %
		3. Persentase Jumlah ISR yang Termonitor	70 %
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi	90 %
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85 %
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97 %
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70 %
		8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan
		9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan
		10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80 %
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100 %
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90 %
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 8.792.697.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni Rp. 4.921.667.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp. 3.871.030.000,-.





Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Capaian Kinerja Lainnya

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2021 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja	50 %	56,35 %	112.70 %
		2. Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	80 %	100 %	125.00 %
		3. Persentase Jumlah ISR yang Termonitor	70 %	79.97 %	114.24 %
		4. Persentase ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi	90 %	100%	111.11 %
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	85 %	90%	105.88 %
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97 %	100 %	103.09 %
		7. Persentase Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	70 %	100 %	142.86 %
		8. Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	13 kegiatan	433.33 %
		9. Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100 %
		10. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80 %	100 %	125 %
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	345 %	345 %
		12. Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	112.50 %	112.50 %
		13. Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	117.78 %	130.87 %
		14. Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR	90 %	94.87 %	105.41 %
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efisien dan Efektif	1. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)	86	91.07	105.90 %

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.**1. IK-1 Persentase Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran di Wilayah Kerja**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	50%	56,35%	112,70%

Kegiatan pengukuran bertujuan untuk mengukur parameter teknis Stasiun Radio dan TV Siaran, jangkauan wilayah layanan, untuk mendapatkan kesesuaian data hasil pengukuran dengan data Izin Stasiun Radio (ISR).

Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Selatan sebanyak 71 stasiun dari 126 stasiun. Dengan demikian Indikator Kinerja Pengukuran Stasiun Radio dan TV Siaran yang terukur sesuai ISR telah tercapai sebesar 56,35%.

TABEL. PELAKSANAAN PENGUKURAN STASIUN RADIO DAN TELEVISI SIARAN TAHUN 2021

No.	Kota/Kabupaten yang termonitor	Tanggal pelaksanaan kegiatan
1.	Kota Banjarbaru dan Kab. Banjar	22 – 26 Januari 2021
2.	Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru	23 – 27 Maret 2021
3.	Kab. Hulu Sungai Tengah dan Kab. Balangan	22 – 26 April 2021
4.	Kab. Tanah Laut dan Kab. Barito Kuala	21 – 25 Juli 2021
5.	Kab. Tabalong dan Kab. Hulu Sungai Utara	10 – 14 Agustus 2021
6.	Kab. Tapin dan Kab. Hulu Sungai Selatan	01 – 05 September 2021
7.	Wilayah Layanan Kalsel 1 – TV Digital	22 – 26 Oktober 2021

TABEL REKAPITULASI HASIL PENGUKURAN STASIUN RADIO DAN TV SIARAN DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

No.	Bulan	Wilayah	Jumlah ISR Broadcasting Terukur			Total ISR Terukur
			FM	TV	DVB-T	
1	Januari	Banjarbaru	6	-	-	6
		Banjar	5	-	-	5
2	Februari	-	-	-	-	-
3	Maret	Tanah Bumbu	9	-	-	9
		Kotabaru	3	1	1	5
4	April	Hulu Sungai Tengah	7	1	-	8
		Balangan	3	-	-	3
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-
7	Juli	Tanah Laut	9	-	-	9
		Barito Kuala	2	-	-	2
8	Agustus	Tabalong	6	1	1	8
		Hulu Sungai Utara	3	-	1	4
9	September	Tapin	2	1	-	3
		Hulu Sungai Selatan	6	2	1	9

No.	Bulan	Wilayah	Jumlah ISR Broadcasting Terukur			Total ISR Terukur
			FM	TV	DVB-T	
10	Oktober	Wilayah Kalsel 1 – TV Digital	-	-	6	6
11	Nopember	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-
Total ISR Terukur			61	6	4	71

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 71 stasiun pada 13 Kabupaten/Kota di wilayah Kalimantan Selatan.

DIAGRAM PERBANDINGAN ANTARA RADIO/TV YANG TERUKUR DENGAN JUMLAH DATA ISR DI TIAP KABUPATEN DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.

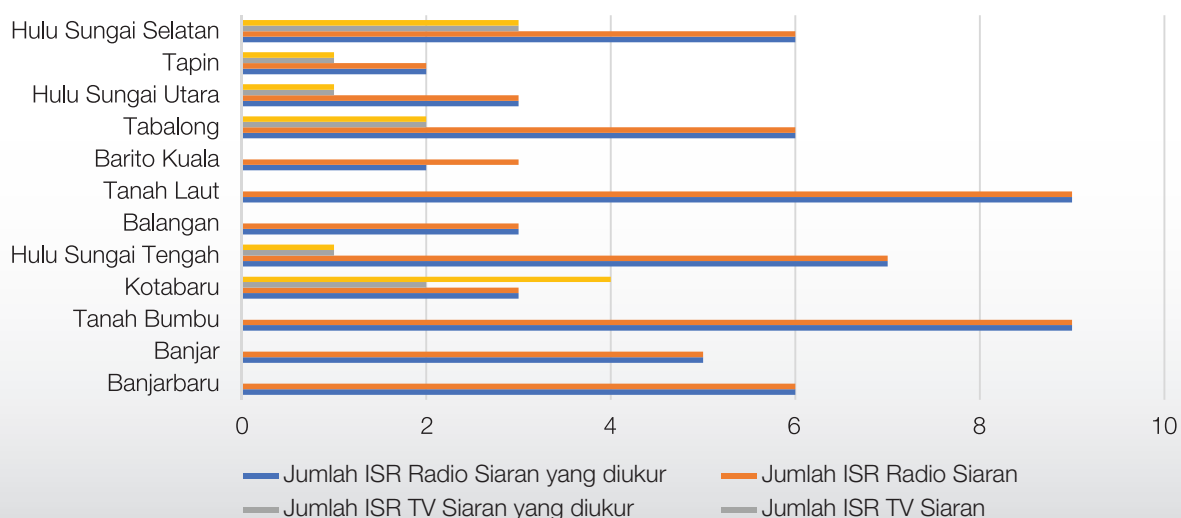


DIAGRAM PERBANDINGAN ANTARA TOTAL ISR TV SIARAN YANG TELAH DIUKUR DAN YANG BELUM DIUKUR

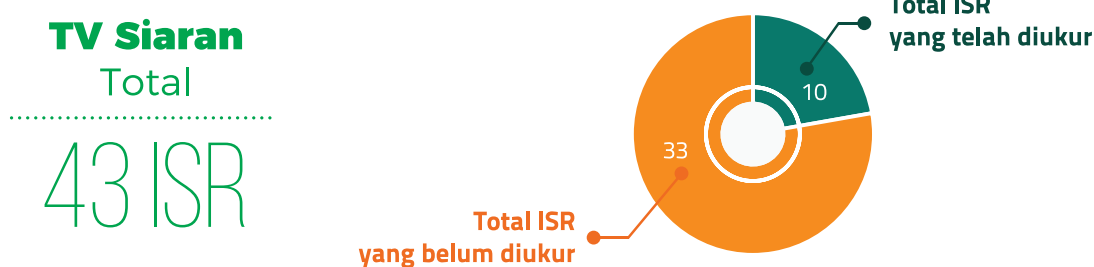
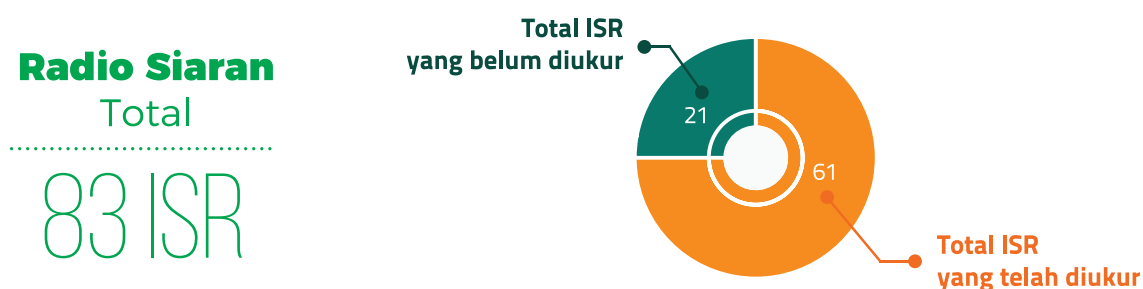


DIAGRAM PERBANDINGAN ANTARA TOTAL ISR RADIO SIARAN YANG TELAH DIUKUR DAN YANG BELUM DIUKUR



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator **“Persentase (%) Pengukuran Stasiun Radio dan Televisi Siaran yang terukur sesuai dengan data ISR”** telah menyelesaikan **56,35%** dari target **50%**, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu **112,70%**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis adalah tidak terdapatnya anggaran pengukuran dalam Kota (Kota Banjarmasin), sehingga total pengukuran TV siaran masih belum optimal dikarenakan total ISR TV siaran terbanyak berada di wilayah Kota Banjarmasin.

Rekomendasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan yakni mengajukan anggaran pengukuran dalam kota (Kota Banjarmasin).

2. IK-1 Persentase Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Kabupaten/ Kota yang dapat dimonitor	80%	100%	125%

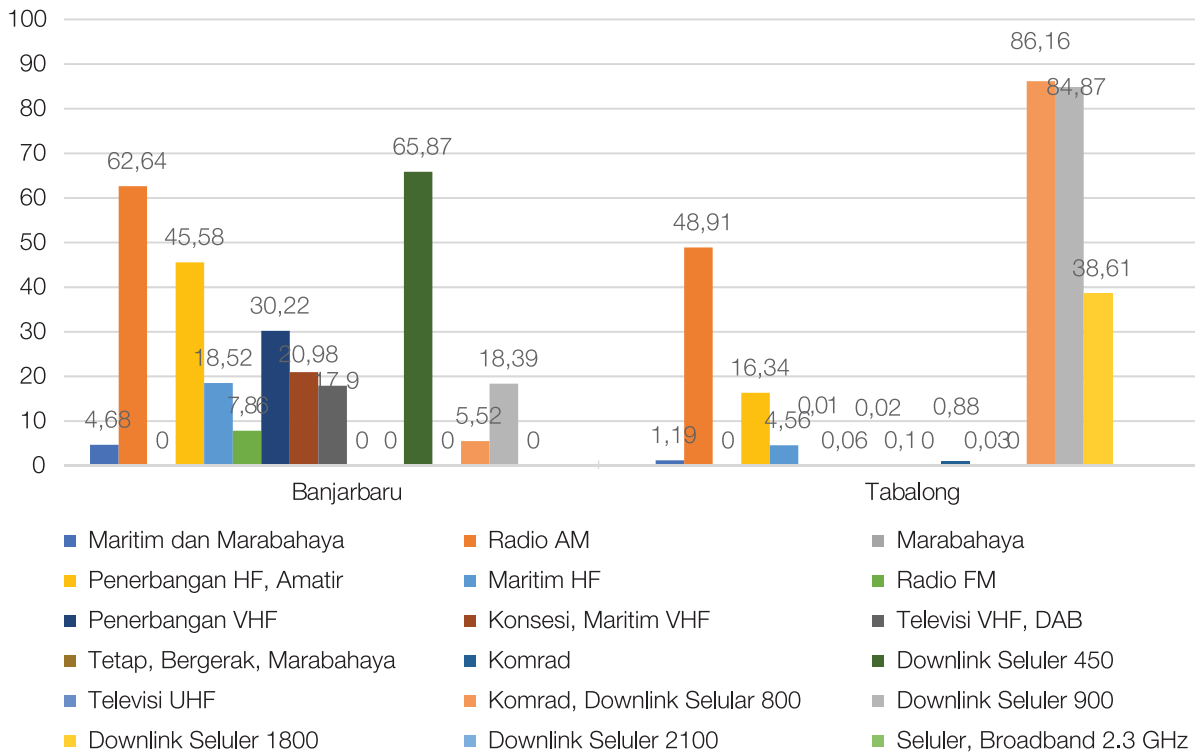
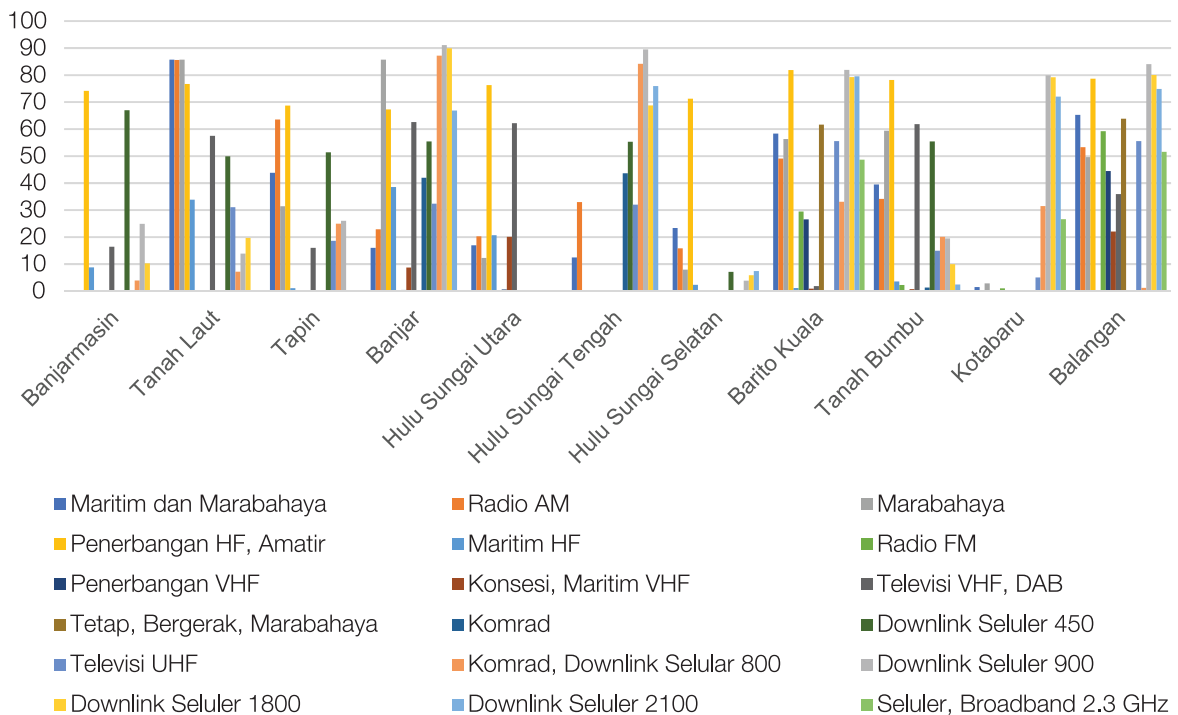
Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kota/kabupaten Provinsi Kalimantan Selatan, dengan menggunakan sarana perangkat monitoring bergerak melalui pengamatan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) menit sampai dengan 2 dua (jam) per pita/sub-service dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai bahan kajian terkait kebijakan manajemen spektrum frekuensi radio lebih lanjut.

Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin melaksanakan okupansi penggunaan frekuensi radio dalam kegiatan observasi dan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 15 (lima belas) kali kegiatan dengan capaian kinerja 125 %. Dari 15 (lima belas) kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 18 subservice pada 13 Kabupaten/Kota di Prov. Kalimantan Selatan.

Pelaksanaan kegiatan Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dilaksanakan dengan menggunakan stasiun tetap/transportable dan stasiun bergerak. Stasiun tetap/transportable berada di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Tabalong.

Untuk Okupansi menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dilaksanakan setiap Bulan, sedangkan Okupansi menggunakan Stasiun Bergerak dilaksanakan di 11 Kabupaten/Kota dengan data sebagai berikut:

No.	Kota/Kabupaten yang termonitor	Tanggal pelaksanaan kegiatan
1.	Kota Banjarmasin	4 – 8 Februari 2021
2.	Kab. Tanah Laut	16 – 20 Februari 2021
3.	Kab. Tapin	3 – 7 Maret 2021
4.	Kab. Banjar	20 – 24 April 2021
5.	Kab. Hulu Sungai Utara	30 Mei – 4 Juni 2021
6.	Kab. Hulu Sungai Tengah	6 – 10 Mei 2021
7.	Kab. Hulu Sungai Selatan	25 – 29 Mei 2021
8.	Kab. Barito Kuala	23 – 27 Juni 2021
9.	Kab. Tanah Bumbu	10 – 14 Agustus 2021
10.	Kab. Kotabaru	12 – 16 Oktober 2021
11.	Kab. Balangan	29 Nopember – 2 Desember 2021

**DIAGRAM PERSENTASE OKUPANSI 18 PITA FREKUENSI
PADA STASIUN TRANSPORTABLE****DIAGRAM PERSENTASE OKUPANSI 18 PITA FREKUENSI DI 11 KABUPATEN/KOTA
YANG TIDAK MEMILIKI STASIUN TRANSPORTABLE**

Berdasarkan data capaian di atas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja **"Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor"** yang ditargetkan **80%** secara akumulasi sampai dengan Desember 2021 telah tercapai **100%** sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu sebesar **125%**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio diantaranya disebabkan adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Rekomendasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan yakni tetap melaksanakan kegiatan Okupansi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dengan menjalankan protokol kesehatan dan memperhatikan zonasi penyebaran pandemi Covid-19.

3. IK-3 Persentase Jumlah ISR yang termonitor

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) jumlah ISR yang Termonitor	70%	79.97%	114.24%

Tahun 2021 sesuai dengan Perjanjian Kinerja, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin memiliki target 70% jumlah ISR yang termonitor di wilayah Kalimantan Selatan. Dari kegiatan observasi dan monitoring pita frekuensi radio yang telah dilaksanakan, sebagaimana ditampilkan pada diagram berikut :

DIAGRAM REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN JUMLAH ISR TERMONITOR DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

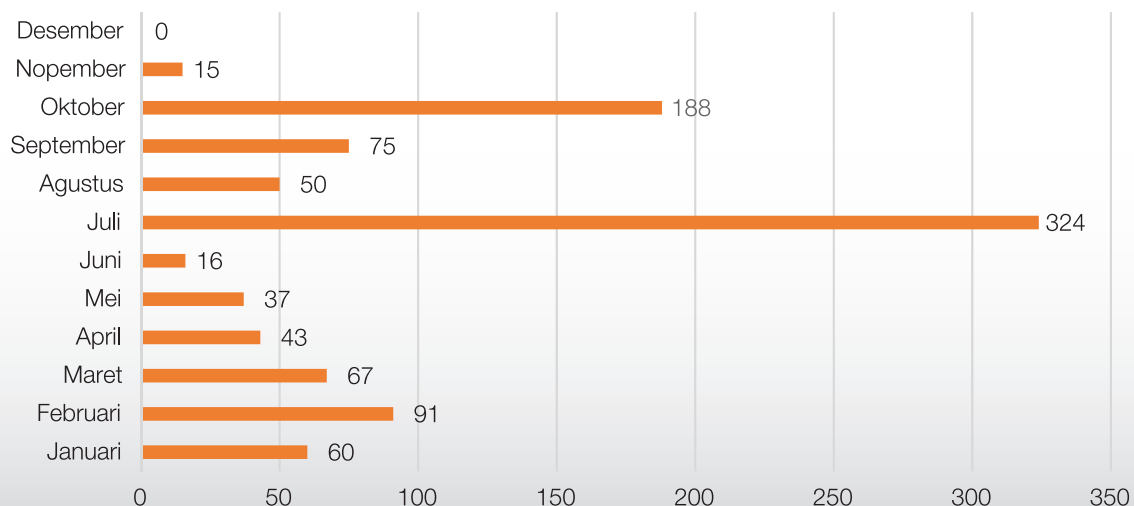
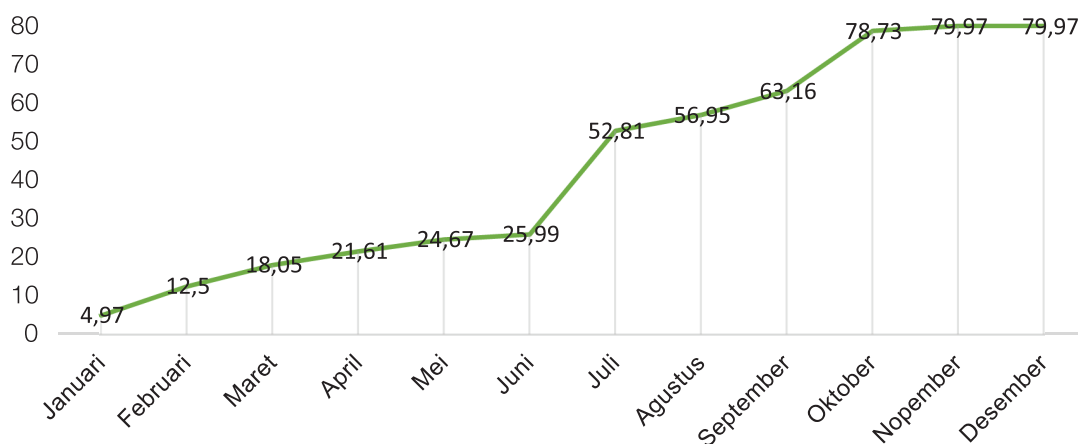


DIAGRAM AKUMULASI PERSENTASE PERHITUNGAN JUMLAH ISR TERMONITOR DI WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN HINGGA DESEMBER 2021



Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor memiliki target **70%**. Sampai akhir tahun 2021 jumlah ISR termonitor sebanyak 967 dari 1208 ISR sampling. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase jumlah ISR yang termonitor sebesar **79,97 %** telah melebihi target dengan persentase **114,24 %**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengukuran ISR termonitor adalah dalam mengidentifikasi penggunaan frekuensi memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan frekuensi yang dimonitor tidak kontinyu. Selain itu sulitnya akses untuk mendekati sumber pancaran dalam mengidentifikasi khususnya pengguna frekuensi di wilayah pertambangan.

Rekomendasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan yakni dibutuhkan stasiun tetap/transportable di tiap kota/kabupaten agar memudahkan dalam mengidentifikasi dan memonitor pengguna frekuensi ber-ISR

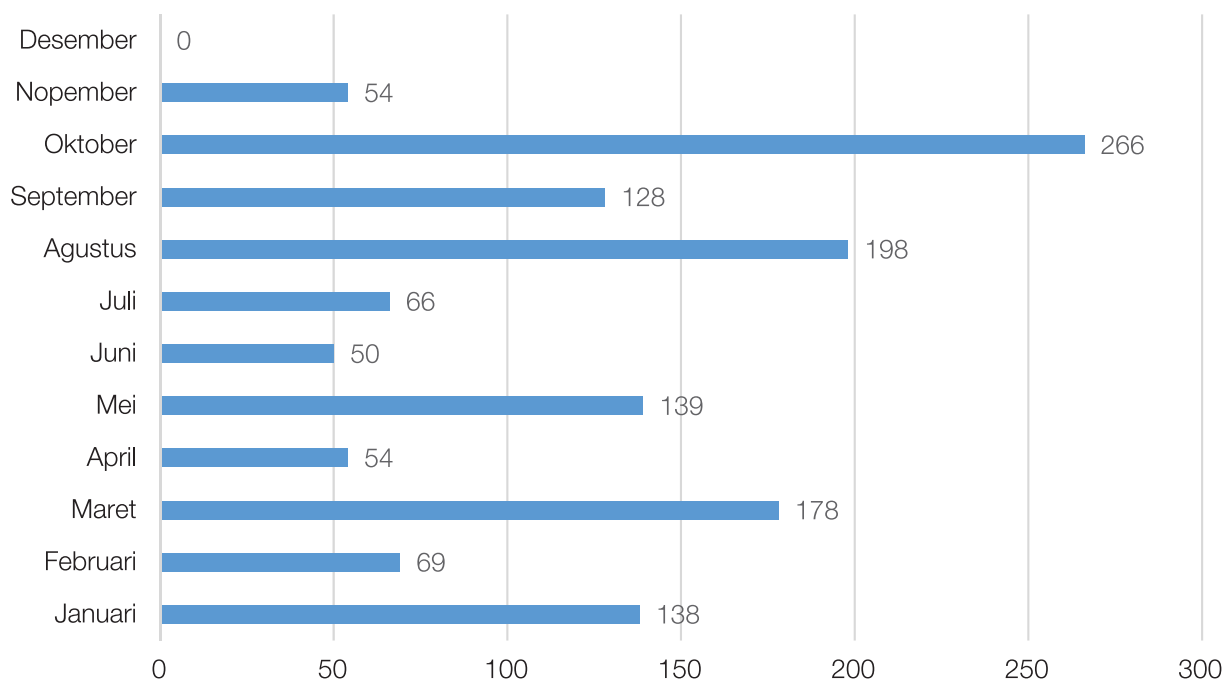
4. IK-4 Persentase Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi

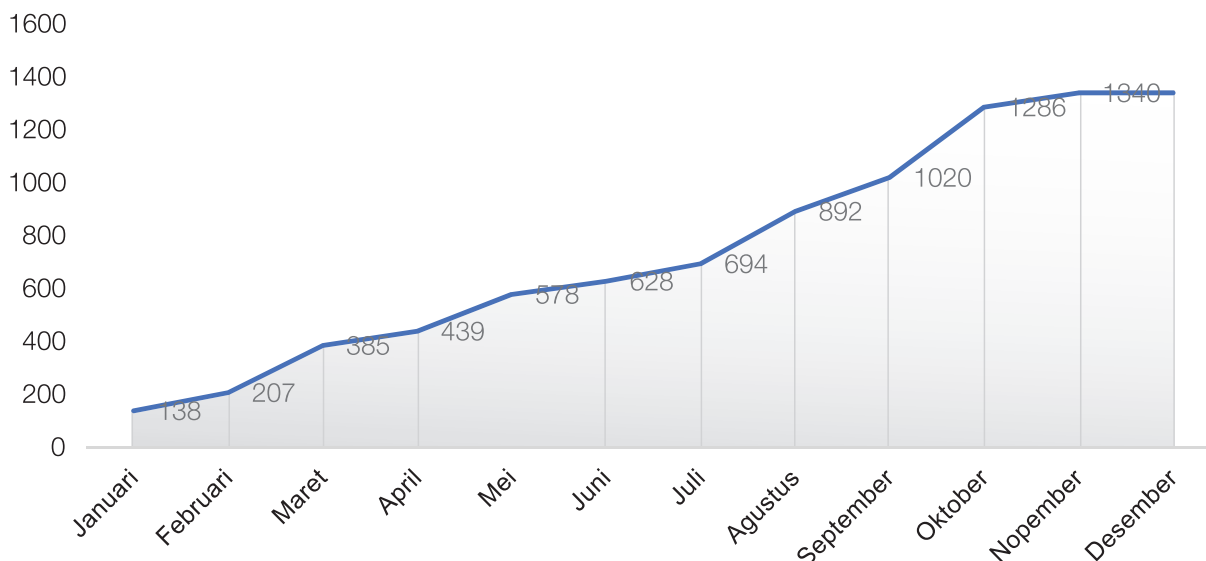
Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) ISR Hasil Monitoring Frekuensi yang Teridentifikasi	90%	100%	111,11%

Sampai akhir tahun 2021, jumlah frekuensi yang teridentifikasi sebanyak 1340 dari 1340 frekuensi yang termonitor sehingga capaian indikator ini adalah **100%** dari target yang sebesar **90%**, dengan demikian telah melebihi target dengan persentase **111,11 %**.

Dari capaian indikator kinerja persentase (%) hasil monitoring frekuensi teridentifikasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2021, digambarkan sebagai berikut:

DIAGRAM REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN FREKUENSI YANG TERIDENTIFIKASI DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN



**DIAGRAM AKUMULASI JUMLAH DATA HASIL PEMANTAUAN FREKUENSI RADIO
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN HINGGA DESEMBER 2021**

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan perhitungan presentase hasil monitoring frekuensi yang teridentifikasi adalah dalam mengidentifikasi penggunaan frekuensi memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan frekuensi yang dimonitor tidak kontinyu. Selain itu sulitnya akses untuk mendekati sumber pancaran dalam mengidentifikasi khususnya pengguna frekuensi di wilayah pertambangan.

Rekomendasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan yakni dibutuhkan stasiun tetap/transportable di tiap kota/kabupaten agar memudahkan dalam mengidentifikasi dan memonitor pengguna frekuensi ber-ISR.

5. IK-5 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	85%	90%	105.88%

Setiap UPT harus memelihara dengan baik semua perangkat dengan maksud dan tujuannya adalah menjaga performa perangkat/alat agar dapat berfungsi optimal dan siap untuk digunakan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin Tahun Anggaran 2021.

Tahapan kegiatan pemeliharaan perangkat antara lain:

1. Performance test dan maintenance harian melalui jurnal jam kerja;
2. Rekapitulasi Laporan Performance test harian dalam satu minggu;
3. Pembuatan Laporan Performance test dan maintenance setiap bulan;
4. Identifikasi tingkat kerusakan perangkat setiap bulan;
5. Menyampaikan Nota Dinas kepada Kepala Balai sebagai laporan jika ditemukan perangkat yang mengalami rusak ringan s.d rusak berat;
6. Melaksanakan perbaikan secara mandiri oleh tenaga fungsional, dalam hal kerusakan memerlukan penanganan lebih lanjut dapat diarahkan kepada pihak ke-3.

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 85%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2021 sebesar 90% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 105,88%.

TABEL PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITOR/UKUR

No.	Jenis Perangkat	Kondisi			Total
		Aktif / Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Sistem Perangkat Supporting SPFR (Server)	4 Unit 1 Server	-	-	5 Unit
2	Stasiun Bergerak Mon-DF	17 Unit	-	1 Unit	18 Unit
3	Perangkat Transportable	15 Unit	-	-	15 Unit
4	Perangkat DF	1 Unit	-	1 Unit	2 Unit
5	Perangkat Wideband Receiver	15 Unit 1 Software	-	-	16 Unit
6	Alat Ukur & Monitoring	9 Unit	1 Unit	-	10 Unit
7	Alat Dukung Lainnya	6 Unit	-	-	6 Unit
8	Antenna Lainnya	21 Unit	-	-	21 Unit
9	Unit Tranceiver & Aksesoris	21 Unit	-	-	21 Unit
Total		111 Unit	1 Unit	2 Unit	114 Unit

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan pemeliharaan sebagai berikut :

No.	Uraian	Volume	Pelaksanaan	Pelaksana
1	Pemeliharaan Perangkat Transportable site Tabalong di Tabalong	1 Kegiatan	Februari 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin
2	Pemeliharaan Perangkat Transportable site Tabalong di Banjarbaru	1 Kegiatan	Maret 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin
3	Penggantian CCTV pada transportable site Banjarbaru;	1 Kegiatan	Maret 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin
4	Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka menangani kerusakan pada transportable site tabalong di Kab. Tanjung;	1 Kegiatan	Mei 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin
5	Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka melaksanakan pemeliharaan ke Transportable site tabalong;	1 Kegiatan	Juni 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin
6	Melaksanakan perjalanan dinas dalam rangka melaksanakan perbaikan perangkat Transportable site tabalong	1 Kegiatan	Oktober 2021	Seksi Sarpel Balmon Banjarmasin

6. IK-6 Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase(%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio untuk keselamatan penerbangan dan maritim	97%	100%	103,09%

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio memiliki tujuan menangani gangguan yang dialami oleh pengguna frekuensi yang telah memiliki izin, sehingga penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu, serta melaksanakan kewajiban sebagai bentuk garansi atau pelayanan terhadap laporan pengguna stasiun radio yang memiliki ISR serta melakukan penindakan terhadap frekuensi pengganggu atau pengguna frekuensi ilegal.

Tahapan kegiatan penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi radio antara lain:

1. Menerima laporan aduan gangguan ;
2. Menganalisa laporan pengaduan gangguan;
3. Melakukan observasi dan monitoring di lokasi yang terdeteksi gangguan;
4. Mengidentifikasi sumber gangguan frekuensi;
5. Melaporkan hasil penanganan gangguan;
6. Menginformasikan kepada pelapor terkait hasil penanganan gangguan.

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah aduan/klaim gangguan spektrum frekuensi radio yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 97 %. Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin mendapat aduan/klaim gangguan spektrum frekuensi radio sejumlah 10 aduan, aduan tersebut telah tertangani.

TABEL PELAKSANAAN PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI

No	Bulan	Uraian Kasus	Hasil Kegiatan
1.	Januari	Adanya laporan gangguan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tentang adanya interferensi pada frekuensi repeater yang mereka gunakan.	- Tim Penanganan gangguan melakukan analisa data perijinan di frekuensi repeater Dinkes Banjarbaru 161.125 MHz dan 166.125 MHz oleh pengguna di wilayah Kalimantan Selatan yang dapat berpotensi menjadi gangguan. Hasil analisa data frekuensi perijinan diketahui bahwa frekuensi 161.125 MHz digunakan juga oleh PT. KPP dengan lokasi stasiun radio di Desa Asam-asam, Kab. Tanah Laut; - Berdasarkan hasil pengecekan dan pemantauan di stasiun pemancar Dinkes Banjarbaru, tes point sekitar Banjarbaru, tes point di stasiun pemancar PT. KKP di Desa Asam-asam, Kab. Tanah Laut dapat dianalisa bahwa repeater Dinkes Banjarbaru terganggu karena masuknya komunikasi dari frekuensi point to point di 161.125 MHz sehingga komunikasi oleh internal Dinkes Banjarbaru terganggu; - Untuk mengatasi gangguan di repeater, disarankan oleh Tim Balmon kepada Dinkes Banjarbaru untuk melakukan setting di perangkat repeater dengan menambahkan tone atau DTMF, DCS, CTSC yang berfungsi untuk memberikan filter untuk pengguna selain dari internal Dinkes Banjarbaru; - Setelah repeater Dinkes Banjarbaru melakukan setting tone atau DTMF, DCS, CTSC yang berfungsi untuk memberikan filter untuk pengguna selain dari internal Dinkes Banjarbaru maka komunikasi internal di Dinkes Banjarbaru tidak mengalami gangguan; - Gangguan tertangani.
2.	Maret	Adanya laporan gangguan dari Airtel Banjarmasin tentang adanya interferensi pada frekuensi secondary APP (125,25 MHz) yang mereka gunakan	- Tim melakukan pemantauan di sekitar wilayah stasiun radio terganggu; - Dari hasil pemantauan di beberapa titik pengukuran, tim menemukan pendudukan pada frekuensi 125.340 MHz memiliki bandwidth yang cukup lebar yang identik dengan siaran LPP RRI Banjar sehingga mengakibatkan interferensi pada frekuensi 125.25 MHz milik Airtel Banjarmasin; - Tim melakukan koordinasi dengan pihak LPP RRI Banjar untuk melakukan pengukuran bersama di pemancar RRI Banjar, hasil pengukuran menunjukkan pemancar RRI Banjar yang beroperasi pada frekuensi 99,6 MHz memancarkan frekuensi spurious pada frekuensi 125,375 MHz dengan bandwidth yang cukup lebar dan menyebabkan interferensi pada frekuensi 125,25 MHz milik Airtel Banjarmasin; - Gangguan tertangani.

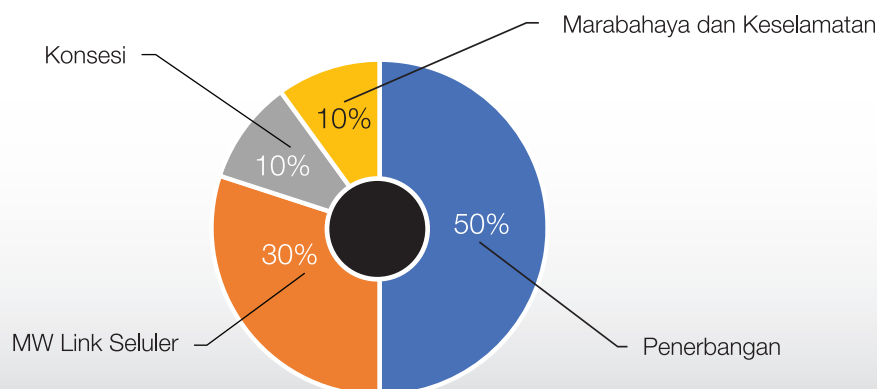
No	Bulan	Uraian Kasus	Hasil Kegiatan
3.	Maret	Adanya laporan gangguan dari Airtel Banjarmasin tentang adanya interferensi pada frekuensi Primary APP (126,5 MHz) yang mereka gunakan	- Tim melakukan pemantauan di sekitar wilayah stasiun radio terganggu; - Tim melakukan pemantauan selama 7 hari berturut-turut; - Hasil pemantauan tidak menunjukkan adanya interferensi; - Gangguan tertangani.
4.	Mei	Adanya gangguan link radio no tiket IN99376136 headline "TSEL_RADIO_P_MRB006_RANTAU-BADAUH_TO_MRB012_BELAWANG_DOWN".	- Telah dilakukan penyisiran pada beam site terganggu sejauh 40 km dan pada site-site yang berada sekitar site MRB012_Belawang dan site MRB006_Rantaubadauh; - Pada site-site tersebut tidak ditemukan adanya penggunaan MW-Link band 7GHz di luar izin yang diberikan; - Tidak ditemukan adanya site yang co-channel; - Pada site yang adjacent channel telah diuji, dan tidak memberikan dampak terhadap level penerimaan di site terganggu milik PT. Telekomunikasi Indonesia; - Dari hasil penanganan gangguan tidak ditemukan adanya gangguan interferensi dari eksternal, gangguan berasal dari perangkat internal milik PT. Telekomunikasi Indonesia; - Pihak PT. Telekomunikasi Indonesia disarankan melakukan pengecekan pada internal perangkat mereka. Laporan dinyatakan close berdasarkan surat dari Manager Wholesale Access Network Kalsel PT. Telekomunikasi Indonesia Nomor Te.002/TK.000/R6w-6E37000/2021; - Gangguan tertangani.
5.	Juni	Adanya laporan gangguan dari Airtel Banjarmasin tentang adanya interferensi pada frekuensi ADC Primary (118.4 MHz) yang mereka gunakan, gangguan berupa suara siaran radio/musik.	- Tim melakukan pemantauan di sekitar wilayah stasiun radio terganggu; - Gangguan ke dinas komunikasi VHF penerbangan pada frekuensi 118.4 MHz yang dilaporkan oleh pilot pada lokasi point BARTO disebabkan adanya sinyal spurious yang masuk ke dinas penerbangan di frekuensi 118.400 MHz, gangguan yang terjadi berupa noise; - Sinyal spurious muncul dari radio-radio siaran yang menghasilkan gangguan, terjadi karena parameter-parameter teknis dari radio siaran tidak memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan di dalam perizinan ISR (Izin Stasiun Radio) yang berlaku; - Terhadap radio siaran yang terpantau adanya sinyal spurious dan mengganggu ke dinas komunikasi penerbangan 118.400 MHz telah diberikan surat teguran serta diminta untuk melakukan perbaikan parameter teknis dan pemeliharaan perangkat pemancar secara rutin sehingga tidak menimbulkan sinyal spurious; - Gangguan tertangani.
6.	Juli	Adanya laporan gangguan dari Airtel Banjarmasin tentang adanya interferensi pada frekuensi ADC Primary (118.4 MHz) yang mereka gunakan, gangguan berupa suara siaran radio/musik.	- Tim melakukan pemantauan di sekitar wilayah stasiun radio terganggu; - Gangguan ke dinas komunikasi VHF penerbangan pada frekuensi 118.4 MHz yang dilaporkan oleh pilot pada lokasi point BARTO disebabkan adanya sinyal spurious yang masuk ke dinas penerbangan di frekuensi 118.400 MHz, gangguan yang terjadi berupa noise; - Sinyal spurious muncul dari radio-radio siaran yang menghasilkan gangguan, terjadi karena parameter-parameter teknis dari radio siaran tidak memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan di dalam perizinan ISR (Izin Stasiun Radio) yang berlaku; - Terhadap radio siaran yang terpantau adanya sinyal spurious dan mengganggu ke dinas komunikasi penerbangan 118.400 MHz telah diberikan surat teguran serta diminta untuk melakukan perbaikan parameter teknis dan pemeliharaan perangkat pemancar secara rutin sehingga tidak menimbulkan sinyal spurious; - Gangguan tertangani.

No	Bulan	Uraian Kasus	Hasil Kegiatan
7.	Agustus	Adanya gangguan link radio no tiket IN99376136 headline "TSEL_RADIOIP_MRB006_RANTAU-BADAUH_TO_MRB012_BELAWANG_DOWN".	- Telah dilakukan pengukuran bersama dengan pihak PT. Telekomunikasi Indonesia pada site MRB012_BELAWANG yang berlokasi di Desa Binaan Baru RT.03, Kec. Belawang, Kab. Barito Kuala, koordinat S -3,122 E 114,702105; - Berdasarkan hasil pengukuran Tim Balmon Banjarmasin menggunakan perangkat spectrum analyzer, pada kondisi Tx.7694 MHz MRB006_RANTAU BADAUH off air, tidak terpantau adanya pendudukan frekuensi 7694 MHz atau tidak terpantau adanya interferensi terhadap Tx.7694 MHz MRB006_RANTAU BADAUH. Nilai level noise floor terbaca di alat ukur spectrum analyzer sebesar -88.75 dBm; - Pada saat pihak PT. Telekomunikasi Indonesia melakukan penghentian pancaran (off air) frekuensi Tx.7631 MHz Rx.7470 MHz untuk radio link co-site dengan arah yang sama dengan frekuensi yang dilaporkan terganggu, didapatkan level penerimaan -91 dBm pada site MRB012_BELAWANG dengan level penerimaan normal; - Interferensi yang terjadi pada radio link MRB006_RANTAU BADAUH to MRB012_BELWANG berasal dari perangkat internal (co-site) milik PT. Telekomunikasi Indonesia; - Gangguan tertangani.
8.	Oktober	Menindak lanjuti Nota Dinas Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Makassar Nomor : 684/KOMINFO/Balmon.73/UM.01.01/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021 perihal Gangguan Frekuensi Penerbangan dan hasil Rapat Koordinasi Monitoring Gabungan Band HF tanggal 25 Oktober 2021 dengan melaksanakan monitoring gabungan gangguan frekuensi penerbangan band HF mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021 selama 24 jam.	- Telah dilakukan monitoring gabungan gangguan frekuensi penerbangan band HF bersama 6 UPT Stasiun Utama dan 11 UPT Stasiun Pendukung sejak tanggal 26 Oktober 2021 hingga tanggal 30 Oktober 2021 selama 24 jam; - Gangguan tertangani.
9.	November	Adanya gangguan link radio no tiket IN14663513 headline "TSEL_RADIOIP_BLC049_GIRI_MULYA_TO_BLC017_SEI_LOBAN_Flicker"., hasil analisa dan trouble shoot teknisi mengindikasikan terjadi interferens link eksternal. Tx. 7526 MHz Rx. 7687 MHz.	- Dilakukan pengecekan bersama pihak PT. Telekomunikasi Indonesia pada site BLC049_GIRI_MULYA dan site BLC107_SEI_LOBAN yang termonitor adanya interferensi, yang berlokasi di Desa Giri Mulya RT.20 RW.06, Kec. Kuranji, Kab. Tanah Bumbu, koordinat S -3,509133 E 115,693082 dan Desa Sari Mulya RT.01 RW.01, Kec. Sungai Loban, Kab. Tanah Bumbu, koordinat S -3,649815 E 115,749875; - Dari hasil pengukuran menggunakan spectrum analyzer, didapatkan nilai level noise floor sebesar -72.86 dBm saat frekuensi Tx.7687 MHz di off-kan pada site BLC107_SEI_LOBAN dan nilai level noise floor sebesar -73.78 dBm, saat frekuensi Tx.7526 MHz di off-kan pada site BLC049_GIRI_MULYA, yang mengindikasikan bahwa tidak termonitor adanya pengguna lain yang menduduki frekuensi tersebut; - Berdasarkan kasus sebelumnya pada radio link MRB006_RANTAU BADAUH to MRB012_BELWANG di wilayah Kab. Barito Kuala, interferensi berasal dari radiolink yang co site dan searah, sehingga dilakukan pengujian terhadap frekuensi yang co site dengan radiolink yang searah dengan radiolink BLC049_GIRI_MULYA_TO_BLC107_SEI_LOBAN, yakni frekuensi Tx. 7631 MHz dan Rx. 7470 MHz;

No	Bulan	Uraian Kasus	Hasil Kegiatan
			- Dari hasil pengujian tersebut, ditemukan bahwa pada saat frekuensi yang co site tersebut di-off-kan, level penerimaan pada site BLC049_GIRI_MULYA normal kembali dengan level penerimaan sebesar -82.0 dBm; - Pihak PT. Telekomunikasi Indonesia disarankan melakukan pengecekan pada internal perangkat mereka; - Gangguan tertangani.
10.	Desember	Menindak lanjuti aduan gangguan dari anggota amatir radio Yono YDONXX di Jakarta, sehubungan dengan gangguan frekuensi satelit LAPAN A2/ ORARI yang digunakan untuk komunikasi bencana Gunung Semeru, dari rekaman terdengar komunikasi dengan logat Banjar sehingga diduga gangguan berasal dari Banjarmasin.	- Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ORARI Daerah Kalsel, dan langsung ditindaklanjuti oleh pihak ORARI dengan mengirim pesan broadcast ke seluruh pengurus ORARI Lokal wilayah Kalimantan Selatan agar menghimbau anggotanya untuk tidak menggunakan frekuensi tersebut jika tidak urgensi atau tidak ada kaitannya dengan dukungan komunikasi kebencanaan erupsi gunung semeru agar petugas di lapangan tidak terganggu dalam menyampaikan berita; - Pihak Balmon Banjarmasin juga melaksanakan pemantauan terhadap frekuensi satelit LAPAN/A2 ORARI Tx. 145.88 MHz dan Rx. 345,88 MHz, tidak termonitor adanya penggunaan yang tidak sesuai peruntukannya; - Tidak ada lagi laporan gangguan dari pihak pelapor, gangguan tertangani.

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan spektrum frekuensi radio sejumlah 10 aduan/klaim, telah ditangani dan terselesaikan.

DIAGRAM PERSENTASE JUMLAH GANGGUAN BERDASARKAN DINAS FREKUENSI



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator capaian Persentase (%) Jumlah aduan/klaim gangguan spektrum frekuensi radio yang diselesaikan, telah diselesaikan **100%** dari target **97%**, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai sebesar **103,09%**.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan khususnya gangguan penerbangan yang sumber pengganggunya berasal dari lebih dari satu sumber sehingga waktu yang diperlukan untuk penyelesaian gangguan melebihi anggaran yang tersedia per kegiatan.

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah diperlukan pengelolaan kegiatan secara khusus pada kasus-kasus tertentu dimana penanganannya memerlukan lebih dari 5 (lima) hari kerja.

7. IK-7 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio	70%	100%	142,86%

TABEL PELAKSANAAN KEGIATAN PENERTIBAN FREKUENSI RADIO DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021

No.	Kegiatan	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Penertiban Rutin	Tanah Laut	22 s.d. 26 Maret 2021
2.	Penertiban Nasional MW Link Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Tabalong dan Tapin	7 s.d. 26 Juni 2021
3.	Penertiban Nasional Dinas Maritim dan Amatir	Banjarmasin	23 s.d 27 Agustus 2021
4.	Penertiban Rutin	Tanah Bumbu	13 s.d 17 September 2021
5.	Penertiban Nasional Dinas Siaran, Dinas Bergerak Darat dan Dinas Tetap Broadband Wireless Access (BWA)	Banjarbaru, Banjar dan Tanah Laut	27 September s.d 01 Oktober 2021
6.	Penertiban Nasional Dinas Tetap MW Link Operator Selular	Banjarbaru dan Banjar	9 s.d 13 November 2021
7.	Tindak Lanjut Hasil Penertiban	Banjarmasin	16 Desember 2021

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

TABEL HASIL PENERTIBAN FREKUENSI RADIO DI WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

No	Wilayah Kab/ Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi			Tindak Lanjut		
			Sudah Ada Izin	Surat Peringatan	Perangkat diamankan/ segel	Pengurus-an IZIN	Proses Hukum	Off Air
1	Banjarmasin	9	2	7	-	-	-	7
2	Banjarbaru	4	2	2	1	1	-	1
3	Banjar	13	4	9	5	6	-	3
4	Tanah Laut	15	13	2	-	-	-	2
5	Tanah Bumbu	20	12	8	-	-	-	8
6	Tapin	1	1	-	-	-	-	-
7	Tabalong	1	-	1	1	-	-	1
Total		63	34	29	7	7	0	22

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang diprogramkan yaitu 6 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 1 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut dengan sebagian pengguna melakukan pengurusan izin an sebagian lagi melakukan off air.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sepanjang tahun 2021, indikator **"Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT"** telah diselesaikan **100 %** dari target **70 %**, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai sebesar **142,86 %**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan penertiban antara lain:

- Masih kurang pemahaman tentang kewajiban yang harus dipenuhi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Penanggungjawab stasiun radio tidak berada di tempat pada saat dilaksanakannya kegiatan;
- Akses ke lokasi yang harus dilalui baik berupa jarak yang cukup jauh maupun juga kondisi jalan yang kurang bagus;

- Banyak perusahaan yang mensyaratkan hasil swab test untuk memasuki lokasi stasiun radio.

Atas capaian tersebut di atas, dapat direkomendasi untuk menggiatkan kembali dengan berbagai upaya secara intensif berupa sosialisasi peraturan perundang-undangan kepada seluruh masyarakat.

8. IK-8 Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	3 kegiatan	13 kegiatan	433,33%

Sebagai bentuk pengawasan dan penegakan Undang-Undang Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999 dalam hal penggunaan Perangkat yang menggunakan frekuensi radio dan juga guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan perangkat bersertifikat. Kegiatan ini memanfaatkan Aplikasi Mobile e-Sertifikasi (SIRANI) untuk mengecek nomor sertifikat yang tertera pada perangkat Telekomunikasi yang beredar di pasaran.

Tahapan kegiatan Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi antara lain:

1. Kunjungan ke distributor/counter penjualan perangkat Telekomunikasi atau perangkat lainnya yang menggunakan frekuensi radio;
2. Pengecekan Nomor Sertifikat dan Type perangkat melalui aplikasi SIRANI;
3. Evaluasi dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring alat/ perangkat Telekomunikasi;
4. Pelaporan melalui aplikasi pelaporan online.

Target capaian kegiatan monitoring sertifikat alat/ perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 3 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan dan telah dilaporkan. Dari hasil kegiatan tersebut terdapat 167 perangkat telekomunikasi yang telah di data sertifikasinya.

TABEL DAFTAR PERANGKAT TELEKOMUNIKASI YANG TELAH DILAKUKAN MONITORING SERTIFIKASI ALAT/ PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

No	Jenis Perangkat	Jumlah	Bersertifikat	Tidak Bersertifikat
1	Pesawat Telepon Seluler (handphone)	122	122	-
2	Notebook (Laptop)	2	2	-
3	Perangkat WLAN	2	2	-
4	Short Range Device (Bluetooth, Low Power, dll)	27	27	-
5	Router	2	2	-
6	Lain-lain	13	3	10
Total		167	157	10

DIAGRAM JENIS ALAT/PERANGKAT TELEKOMUNIKASI YANG TELAH DILAKUKAN MONITORING SERTIFIKASI

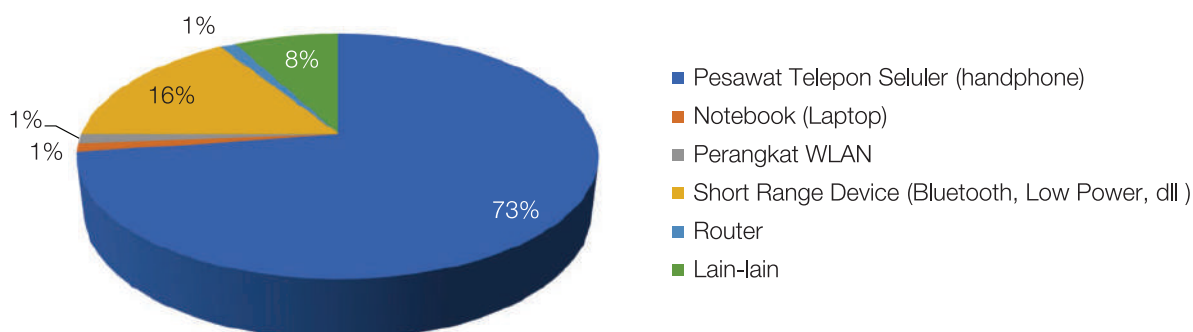
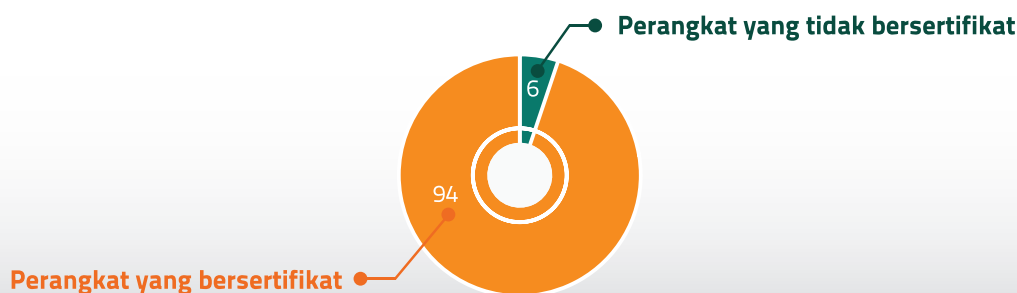


DIAGRAM PERSENTASE PERBANDINGAN PERANGKAT YANG BERSERTIFIKAT DAN YANG TIDAK BERSERTIFIKAT

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator Kinerja Pelaksanaan Monitoring dan penertiban Perangkat Telekomunikasi telah menyelesaikan 13 kegiatan dari target 3 kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu **433,33%**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Monitoring alat/Perangkat Telekomunikasi diantaranya adalah belum adanya anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan ini, selain itu masih awamnya para pemilik distributor/counter penjualan perangkat Telekomunikasi dan perangkat yang menggunakan frekuensi radio tentang pentingnya sertifikasi terhadap perangkat yang dijual / dipasarkan.

Rekomendasi terkait kendala yang dihadapi di lapangan, agar untuk tahun anggaran berikutnya dapat dianggarkan untuk kegiatan Monitoring alat/ Perangkat Telekomunikasi dengan memperhatikan target Perjanjian Kinerja (PK) yang ada. Selain itu, perlu adanya sosialisasi kepada para distributor/counter penjualan perangkat telekomunikasi atau perangkat lainnya yang menggunakan frekuensi radio, tentang pentingnya sertifikasi terhadap perangkat yang dijual / dipasarkan.

9. IK-9 Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Penertiban Sertifikat Alat/ Perangkat Telekomunikasi	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

Sebagai bentuk pengawasan dan penegakan Undang-Undang Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999 dalam hal penggunaan Perangkat yang menggunakan frekuensi radio dan juga guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan perangkat bersertifikat.

Tahapan kegiatan Penertiban Perangkat Telekomunikasi antara lain:

1. Kunjungan ke distributor/counter penjualan perangkat Telekomunikasi atau perangkat lainnya yang menggunakan frekuensi radio;
2. Pengecekan Nomor Sertifikat dan Type perangkat melalui aplikasi SIRANI;
3. Pembuatan Berita Acara terhadap temuan di lapangan;
4. Evaluasi dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan kegiatan penertiban perangkat Telekomunikasi;
5. Pelaporan melalui aplikasi pelaporan online.

Target capaian kegiatan penertiban alat/perangkat telekomunikasi yang harus dilaporkan adalah sebanyak 1 kegiatan. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan penertiban alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 1 (satu) kegiatan dan telah dilaporkan. Dari hasil kegiatan tersebut terdapat 10 perangkat telekomunikasi yang telah ditertibkan.

TABEL DATA PERANGKAT YANG TELAH DITERTIBKAN TAHUN 2021

No	Jenis Perangkat	Jumlah	Bersertifikat	Tidak Bersertifikat
1	Pesawat Telepon Seluler (handphone)	122	122	-
2	Notebook (Laptop)	2	2	-
3	Perangkat WLAN	2	2	-
4	Short Range Device (Bluetooth, Low Power, dll)	27	27	-
5	Router	2	2	-
6	Lain-lain	13	3	10
Total		167	157	10

10. IK-10 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%	100%	125%

Kegiatan ini maksudkan agar adanya pemahaman para peserta dan stake holder lainnya dalam hal pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan perangkat komunikasi radio yang sesuai dengan peruntukannya berdasarkan ketentuan perundangan yang telah ditetapkan Pemerintah.

Kegiatan pada tanggal 30 Juni 2021 ini dilaksanakan secara online, baik narasumber maupun peserta mengikuti acara ini melalui aplikasi zoom meeting. Sebagai narasumber adalah Andi Faisa Ahmad, T, MM, Koordinator Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI.

Direktur Pengendalian SDPPI Ditjen SDPPI berkenan membuka dan memberikan arahan pada kegiatan ini. Peserta kegiatan dari Dinas Kominfo Prov. Kalsel dan kab/kota se Kalsel. Dinas Perhubungan Prov. Kalsel dan kab/kota se Kalsel. BPBD Prov. Kalsel dan kab/kota se Kalsel. UPTD Pelabuhan Perikanan di Prov. Kalsel. Orari dan RAPI. Pemegang ISR Konsesi dan penyiaran. Penyelenggara Internet Service Provider (ISP).

11. IK-11 Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100 %	345 %	345 %

Salah satu fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin adalah melaksanakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) bagi anggota dan calon anggota Organisasi Amatir Radio (ORARI) berbasis CAT. Adapun maksud dan tujuannya adalah dalam rangka peningkatan penerimaan negara bukan pajak, meningkatkan pengetahuan dan kecakapan para amatir melalui pelaksanaan Ujian Amatir Radio serta tertib penggunaan frekuensi radio.

Tahapan kegiatan pelaksanaan UNAR antara lain:

1. Pengajuan jadwal pelaksanaan UNAR ke Direktur Operasi Sumber Daya (melalui e-licensing UNAR);
2. Persetujuan jadwal pelaksanaan UNAR dari Direktur Operasi Sumber Daya (melalui e-licensing UNAR);
3. Pendaftaran peserta UNAR online (melalui e-licensing UNAR);
4. Verifikasi data peserta UNAR (melalui e-licensing UNAR);
5. Pelaksanaan UNAR;
6. Pengumuman UNAR (melalui e-licensing UNAR);
7. Laporan ke Direktur Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI.

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 %. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 adalah sebesar 345%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah **345%**.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula pelaksanaan dan hasil kegiatan sebagai berikut :

TABEL PELAKSANAAN UNAR NON REGULER DI KALIMANTAN SELATAN

No.	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kab. Batulicin	04 April 2021
2.	Kota Banjarmasin	24 Oktober 2021

TABEL PELAKSANAAN UNAR REGULER DI KALIMANTAN SELATAN

No.	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Kota Banjarmasin	22 Februari 2021
2.	Kota Banjarmasin	15 Maret 2021
3.	Kota Banjarmasin	24 Mei 2021
4.	Kota Banjarmasin	21 Juni 2021
5.	Kota Banjarmasin	09 Agustus 2021

TABEL REKAPITULASI JUMLAH PESERTA UNAR DI KALIMANTAN SELATAN

No	Tempat	Tabel Persentase Ketidak Lulusan						Ket
		Peserta Tidak Lulus CAT			Peserta tidak hadir			
		Siaga	Penggalang	Penegak	Siaga	Penggalang	Penegak	
1	Kab. Batulicin	1	-	-	2	-	-	Non-Reguler
2	Kota Banjarmasin	-	1	-	6	2	-	Non-Reguler
3	Kota Banjarmasin	-	-	-	2	-	-	Reguler
4	Kota Banjarmasin	-	-	-	2	-	-	Reguler
5	Kota Banjarmasin	-	-	-	-	-	-	Reguler
6	Kota Banjarmasin	-	-	-	1	1	-	Reguler
7	Kota Banjarmasin	-	-	-	2	-	-	Reguler
Total		1	1	-	15	3	-	

TABEL PEROLEHAN PNBP KEGIATAN UNAR

No.	Tingkat	PNBP	
1.	Siaga	Rp.	12.200.000,-
2.	Penggalang	Rp.	1.950.000,-
3.	Penegak	Rp.	1.200.000,-
Jumlah		Rp.	15.350.000,-

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%)Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai **345%**. Tidak terdapat kendala yang berarti selama pelaksanaan UNAR, namun mengingat kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2021 maka peserta UNAR tetap dibatasi guna mengurangi penyebaran virus Covid-19.

12. IK-12 Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100 %	112.50 %	112.50 %

Dalam indikator kinerja ini terdapat 2 (dua) kegiatan antara lain kegiatan penanganan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL dan 12 laporan/tahun untuk penanganan tagihan dan piutang.

Adapun maksud dan tujuan indikator kinerja ini adalah merupakan salah satu layanan kepada para pengguna spektrum frekuensi radio dengan mengirim tagihan BHP frekuensi radio kepada para pengguna, memberikan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP Frekuensi Radio berupa penyiapan data dan informasi yang dibutuhkan oleh KPKNL Banjarmasin dan merupakan upaya mengurangi jumlah sisa piutang (outstanding), serta upaya peningkatan PNPB dari sektor BHP Frekuensi Radio dan upaya untuk pencegahan dan pengurangan wajib bayar berpiutang.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

TABEL PENANGANAN PIUTANG YANG TELAH DILIMPALKAN KE KPKNL

No	Wajib Bayar	No. Klien	Nilai penyerahan (Rp)	Tahun Pelimpahan	Tahapan Pengurusan	Pemindahan Bukuan			PSBDT	Sisa Piutang
						Lunas	Angsuran	Tanggal		
1	PT. PELAYARAN NASIONAL CITA BUANA SAMUDRA	50131	2.504.510	20 SEPTEMBER 2016	PSBDT	-			2.504.510	2.504.510
2	CV. CHINHUNG COAL IRON	00100109	1.830.652	20 SEPTEMBER 2016	PSBDT	-			1.830.652	1.830.652
3	DEPTRANS PEMUK. PERAM.HUTAN. TANAH LAUT	7131	1.874.863	20 SEPTEMBER 2016	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			1.874.863	1.874.863
4	PT. ALFAINDO KARYAKARTIKA	40671	5.130.909	20 SEPTEMBER 2016	PSBDT	-			5.130.909	5.130.909
5	PT. HENDRATNA PLYWOOD	2353	7.148.053	20 SEPTEMBER 2016	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			7.148.053	7.148.053
6	CV. SEKURITINDO SERVICE	51101	1.834.662	20 SEPTEMBER 2016	PSBDT	-			1.834.662	1.834.662
7	RADIO SIAGA INDAH MARISTA	5670	1.760.386	20 SEPTEMBER 2016	LUNAS	1.760.386		2020-10-27		-
8	BINTANG LINTAS KHATULISTIWA, CV.	00102612	2.246.397	JULI 2017	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			2.246.397	2.246.397
9	SETIA USAHA PRIMAENERGY, PT.	00102654	3.335.715	JULI 2017	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			3.335.715	3.335.715
10	JAYA SAKTI MANDIRI, CV.	00102720	1.381.401	JULI 2017	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			1.381.401	1.381.401
11	PRIMA NUSANTARA, CV	00102735	6.568.810	JULI 2017	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			6.568.810	6.568.810
12	BINTANG MANGGALA BORNEO, PT.	00102795	2.674.111	JULI 2017	LUNAS	2.674.111		2021-07-01		-
13	RADIO SUARA SANGKAKALA BANJAR, PT	00103586	1.962.926	27 Maret 2018	LUNAS	1.962.926		2019-07-18		-
14	KODECO AGROJAYA MANDIRI, PT	00105760	1.541.126	27 Maret 2018	LUNAS	1.541.126		2018-05-08		-

No	Wajib Bayar	No. Klien	Nilai penyerahan (Rp)	Tahun Pelimpahan	Tahapan Pengurusan	Pemindahan Bukuan			PSBDT	Sisa Piutang
						Lunas	Angsuran	Tanggal		
15	BADAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI KALSEL	00108806	1.561.661	29 Juni 2018	LUNAS	1.561.661		2019-11-29		-
16	ARYA PUSPITA, PT (TAXI ARGO)	52881	6.000.152	Februari 2018	LUNAS	6.000.152		2021-05-10		-
17	BORNEO LESTARI KRIDATAMA, PT	00106901	503.923	05 Februari 2018	LUNAS	503.923		2019-08-08		-
18	LPPL SA-IJAAN TELEVISI KAB. KOTABARU	00108388	13.715.758	05 Februari 2018	LUNAS	13.715.7558		2019-07-03		-
19	DINAS TATA KOTA DAN KEBERSIHAN KAB. TAPIN	00108335	1.611.298	05 Februari 2018	LUNAS	1.611.298		2018-03-05		-
20	TARUNA WAHANA, CV	00100846	373.172	20 Februari 2018	LUNAS	373.172		2018-02-20		-
21	PEMKOT BANJARBARU DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	00104124	1.456.380	09 Februari 2018	LUNAS	1.456.380		2018-03-21		-
22	RADIO ALLINA PERSADA MEDIA	00108335	2.342.170	29 Agustus 2017	LUNAS	2.342.170		2018-02-22		-
23	PT. IRFA TOURS AND TRAVEL (BANUA TAXI)	00103633	3.419.520	09 Juli 2018	LUNAS	3.419.520		2021-05-10		-
24	TOUDANO MANDIRI ABADI, PT	00109169	1.432.909	18 JULI 2018	LUNAS	1.432.909		2019-09-20		-
25	PELABUHAN INDONESIA III, PT (PERSERO) CABANG KOTABARU	00104799	406.644	09 JULI 2018	LUNAS	406.644		2018-08-20		-
26	SURYA CV	00100456	855.268	06 AGUSTUS 2018	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			855.268	855.268
27	PERKUMPULAN RADIO KOMUNITAS THIESS SATUI FM	00104380	40.276	28 AGUSTUS 2018	LUNAS	40.276		2018-10-17		-
28	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KOTABARU	00111333	1.558.241	26 SEPTEMBER 2018	LUNAS	1.558.241		2019-03-14		-
29	RADIO GEMA SUARA AKBAR, PT	24861	1.528.697	04 APRIL 2019	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang	-			1.528.697	1.528.697
30	PELAYARAN TELADAN MAKMUR JAYA	00105745	2.313.908	OKTOBER 2018	LUNAS	2.313.908		2018-12-10		-
31	PUTRA PERKASA ABADI	00104568	1.326.932	28 MARET 2019	LUNAS	1.326.932		2019-04-26		-
32	RIAN PRATAMA MANDIRI	00107637	600.550	12 APRIL 2019	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang				600.550	600.550
33	UPTD SLB-C NEGERI PEMBINA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	00109719	358.306	19 September 2019	LUNAS	358.306		2019-10-11		-
34	CATUR SEDULUR MAJU, PT.	00109719	220.503	03 September 2019	LUNAS	220.503		2019-10-02		-
35	PRIMA GRAHA SURYA BANJAR, PT. (HOTEL AMARIS)	00100699	182.871	12 Nopember 2019	LUNAS	182.871		2020-09-18		-
36	UNTUKMU INDONESIA BANJARMASIN, PT	00109322	56.221.202	13 Desember 2019	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang		9.545.454			46.675.750
37	ALAM HIJAU KALIMANTAN (AHK), PT.	00108270	417.665	27 Desember 2019	LUNAS	417.665		2021-07-01		-
38	MELATI MULYA, PT.	00111659	3.145.681	27 Desember 2019	LUNAS	3.145.681		2021-05-22		-

No	Wajib Bayar	No. Klien	Nilai penyerahan (Rp)	Tahun Pelimpahan	Tahapan Pengurusan	Pemindahan Bukuan			PSBDT	Sisa Piutang
						Lunas	Angsuran	Tanggal		
39	RADIO TRANSFORMASI MULTIVAGANZA	00101384	760.982	23 Januari 2020	LUNAS	760.982		2021-07-01		
40	KERTAGANA MEDIA TELEVISI, PT.	00109396	27.434.283	31 Januari 2020	Pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Piutang				27.434.283	27.434.283
41	BARISAN PEMADAM KEBAKARAN EMERGENCY KASTURI TEAM	00111174	211.300	28 Agustus 2020	LUNAS	211.300		2020-09-16		

No	Tahun Pelimpahan	Jumlah Wajib Bayar (penanggung hutang)	Jumlah Penyerahan (Rp)	Tahapan pengurusan			Pembayaran	Outstanding Piutang
				PSBDT	Surat Crash Program	Lunas		
1	2016 s.d 2021	41	171.794.773	4	11	26	51.298.801	110.950.520

TABEL KEGIATAN PENDAMPINGAN KPKNL DALAM PENANGANGAN PIUTANG

No	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	SPT
1.	8 sd 9 Maret 2021	Banjarmasin	033/Balmon.63/KP.01/06/03/2021
2.	26 sd 27 April 2021	Banjarmasin	069/Balmon.63/KP.01.06/04/2021
3.	14 s.d. 16 Juni 2021	Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Selatan dan Tapin	104/Balmon.63/KP.01.06/06/2021
4.	25 s.d 28 Oktober 2021	Bekasi Jawa Barat	197/Balmon.63/KP.01.06/10/2021

REKAPITULASI PENDISTRIBUSIAN SPP BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2021

NO	BULAN	BARU	PERPANJANGAN	ST1	ST2	RT-D3B	ST3	STT	JUMLAH
1	JANUARI	2	24	6	1	0	3	1	37
2	FEBRUARI	2	29	4	5	0	1	1	42
3	MARET	2	16	7	3	4	1	0	33
4	APRIL	8	18	4	4	0	5	0	39
5	MEI	6	21	3	2	1	2	0	35
6	JUNI	5	35	2	2	0	2	0	46
7	JULI	4	29	2	1	0	0	0	36
8	AGUSTUS	2	28	2	2	1	0	1	36
9	SEPTEMBER	3	66	3	0	2	1	2	77
10	OKTOBER	2	19	2	0	0	1	0	24
11	NOPEMBER	2	24	4	0	0	0	1	31
12	DESEMBER	2	24	1	2	0	0	0	29
JUMLAH		40	285	30	16	8	12	4	465

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP dan ST oleh UPT di wilayah Kalimantan Selatan telah terdistribusi sesuai SPP dan ST yang diterbitkan.

TABEL REKAPITULASI PEMBAYARAN SPP BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2021

Tertagih	Terbayar (SPP)	Terbayar (reminder)	Tertunggak (reminder)	Tagihan Dibatalkan	Perolehan dari Denda	Tunggu Dibayar (blm jatuh tempo)	Revoked
1,588,415,526	1,420,549,967	90,403,259	4,607,645	34,452,819	3,695,007	38,401,836	0

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain perusahaan, Instansi atau badan hukum sudah tidak ada lagi, baik dalam kondisi tidak beroperasi atau alamat tidak ditemukan.

Rekomendasi yang dapat diberikan guna pencegahan dan pengurangan wajib bayar berpiutang adalah dengan cara melakukan klarifikasi via telepon kepada wajib bayar yang telah terbit ST-1 s.d ST-3 kemudian mendatangi secara langsung wajib bayar yang telah terbit ST-4 dengan didukung tersedianya anggaran untuk pelaksanaan tersebut dan lebih aktif lagi dalam pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio.

13. IK-13 Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	117.78 %	130.87 %

Sistem Mara Bahaya dan Keselamatan Maritim Global (Global Maritime Distress and Safety System) yang selanjutnya disingkat GMDSS adalah sistem keselamatan dan marabahaya pelayanan global, baik antara stasiun kapal dengan stasiun kapal lain, antara stasiun kapal dengan stasiun pantai melalui penggunaan komunikasi radio terestrial dan satelit. Tentunya dalam komunikasi diperlukan pengoperasian alat dan/atau perangkat telekomunikasi pada stasiun radio dinas operasi pelabuhan (port operations service), stasiun radio Dinas Bergerak Maritim (Maritime Mobile Service) dan stasiun radio Dinas Satelit Bergerak Maritim (Maritime Mobile-Satellite Service) yang wajib dilaksanakan oleh Radio Elektronika dan/atau Operator Radio yang telah memiliki Sertifikat Kewenangan atau Sertifikat Kecakapan Operator Radio GMDSS Non Konvensi SOLAS. Sertifikat tersebut terdiri atas Sertifikat Jarak Jangkauan Dekat (SRC) dan Sertifikat Jarak Jangkauan Jauh (LRC). Persyaratan untuk mendapatkan sertifikat tersebut adalah harus mengikuti Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio.

Adapun maksud dan tujuannya adalah dalam rangka memberikan sosialisasi terhadap Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio khususnya dinas maritime mengenai perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Kapal Laut dan tata cara komunikasi marabahaya di laut menggunakan komunikasi radio serta memberikan pembekalan dan Sertifikasi Operator Radio Nelayan dengan jenis sertifikat jarak jangkauan dekat (Short Range Certificate) untuk para nelayan dan pemilik kapal serta pihak terkait lainnya.

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC memiliki target realisasi sebesar 90%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2021 sebesar 117.78% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 117.78%.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula pelaksanaan dan hasil kegiatan sebagai berikut :

TABEL PELAKSANAAN SOSIALISASI DAN/ATAU SRC DI KALIMANTAN SELATAN

No.	Kota/Kabupaten	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan
1.	Pelabuhan Perikanan Banjarmasin	20 September 2021
2.	Pelabuhan Perikanan Batulicin	22 September 2021

TABEL REKAPITULASI JUMLAH PESERTA SRC DI KALIMANTAN SELATAN

No.	Tempat	Jumlah Peserta Bimtek SRC	Ket
1.	Pelabuhan Perikanan Banjarmasin	19	Short Range Certificate
2.	Pelabuhan Perikanan Batulicin	26	Short Range Certificate
Total		45	

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan/atau SRC/LRC” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 130.87%.

Pelayanan ISR Maritim adalah pelayanan perizinan yang diberikan kepada pemilik kapal laut (ISR Kapal Laut). Kapal Laut dalam kegiatan pelayarannya menggunakan frekuensi radio baik di band HF maupun VHF. Guna meningkatkan keselamatan kapal laut dalam pelayarannya penggunaan radio dan frekuensi yang tepat merupakan suatu keharusan. Pada tahun 2021 diterbitkan sebanyak 12 ISR maritime sebagai berikut :

No.	Klien ID	No. Aplikasi	Nama Kapal	Pemilik	Tanggal Terbit
1	00105884	0174292	MBP 3211	MARITIM BARITO PERKASA	29 Januari 2021
2	00105884	0174416	TB. MBP 3213	MARITIM BARITO PERKASA	1 Februari 2021
3	00105884	0174335	TB. MBP 3215	MARITIM BARITO PERKASA	3 Februari 2021
4	00117579	0175436	APPEH -01	MANSYUR	08 Maret 2021
5	00117578	0175529	BERKAT DOA IBU 04	JAMALUDDIN	08 Maret 2021
6	00116685	0168163	NUR IMAN I	GIAN	25 Maret 2021
7	00105700	0165419	GENERASI RIA	SYAHRUDDIN	01 Mei 2021
8	00116137	0161741	JABAL NUR - II	HAFIPUDDIN	06 Mei 2021
9	00105700	0163309	GENERASI ZAINI	SYAHRUDDIN	28 Juni 2021
10	00116685	0168409	NUR IMAN II	GIAN	23 September 2021
11	00118258	0181951	SURYA CEMERLANG 18	SUJONNO	27 Oktober 2021
12	00118258	0182177	SURYA CEMERLANG 89	SUJONNO	03 November 2021

14. IK-14 Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio Terkait Validasi Data ISR

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/ LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90 %	117.78 %	130.87 %

Sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran pengguna frekuensi tentang pentingnya penggunaan frekuensi sesuai dengan ISR yang berlaku dan menyadarkan pengguna frekuensi dalam kewajiban pengurusan ISR serta pembayaran BHP Frekuensi Radio. Dengan kegiatan inspeksi ini diketahui tingkat validitas database SIMS yang merupakan keluaran analisa teknis secara desktop dengan membandingkan hasil kenyataan di lapangan. Dengan demikian kegiatan ini juga mengurangi data yang berpotensi merugikan Ditjen SDPPI maupun pengguna frekuensi radio yang berizin terutama pengguna frekuensi Microwave Link 6 (enam) penyelenggara jaringan seluler dan pengguna frekuensi terbanyak (big users) di Kalimantan Selatan.

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 90%. Sampai dengan Desember 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melaksanakan inspeksi

data hasil validasi sebanyak 13 kegiatan dengan data yang diperoleh 1521 data sampel lapangan yang terdiri dari 1081 legal, 185 ilegal, 178 tidak sesuai ISR dan 77 offair. Dari hasil inspeksi tersebut, 362 stasiun radio sudah ditindaklanjuti oleh pengguna frekuensi dan 78 stasiun radio belum ditindaklanjuti. Capaian kinerja indikator persentase sebesar 94.78 % diperoleh dari pengguna frekuensi yang telah melaksanakan kewajiban pengurusan izin (legal) dan ditindaklanjuti sebanyak 362 (94.78 %) dengan demikian capaian kinerja telah melebihi target dari 90 %.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

**TABEL PELAKSANAAN KEGIATAN INSPEKSI DATA FREKUENSI RADIO TAHUN 2021
DI WILAYAH KALIMANTAN SELATAN**

No	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi (Kab/Kota)	Keterangan
1	4 s.d 8 Februari 2021	Kota Banjarmasin	Inspeksi Validasi Operator: 1.PT.Telekomunikasi Selular 2.PT. XL Axiata
2	22 s.d 26 Februari 2021	Banjarbaru, Kab. Banjar dan Tanah Laut	Inspeksi PLN
3	16 s.d 20 Maret 2021	Kab. Banjar	Inspeksi Validasi Operator : 1. PT. Telkom Indonesia 2. PT. Indosat Ooredoo 3. PT. Hutchinson 3 Indonesia 4. PT. Smartfren Telecom
4	20 s.d 24 April 2021	Kab. Tanah Laut	Inspeksi Validasi Operator : 1. PT. Telkom Indonesia 2. PT. Telekomunikasi Selular 3. PT. Indosat Ooredoo 4. PT. Hutchinson 3 Indonesia
5	24 s.d 28 Mei 2021	Kab. Tapin, Kab. Tabalong, Kab. Balangan, Kab. HSU, Kab, HST, Kab, HSS dan Kab. Batola	Inspeksi PLN
6	5 s.d 9 Oktober 2021	Kab. Tanah bumbu	Inspeksi : 1. PT. PLN Persero 2. PT. Bukit Makmur Mandiri Utama 3. PT. Sapta Indra Sejati 4. PT. Darna Henwa Site Satui 5. PT. Darna Henwa Site Jombang
7	5 s.d 9 Oktober 2021	Banjarbaru dan kab. Tanah Laut	Inspeksi : 1. Jatimas Angkasa Nusantara,Pt 2. Jatimas Fajar Satryo, Pt 3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru 4. Arutmin Indonesia, Pt. 5. Pamapersada Nusantara, Pt. 6. Darna Henwa, Pt. 7. Deli Pratama Coal, Pt. 8. Tunas Jaya Perkasa, Pt. 9. Sinar Nirwana Sari, Pt. 10. Jorong Barutama Greston, Pt. 11. Cj Cheiljedang Feed Kalimantan, Pt. 12. Bandangantirta Agung, Pt. 13. Panen Embun Kemakmuran, Pt. 14. Malindo Feedmill Tbk, Pt. 15. Pamapersada Nusantara, Pt.
8	29 Nopember s.d 3 Desember 2021	Hulu Sungai Utara	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. XL AXIATA 2. PT. Indosat Ooredoo

No	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi (Kab/Kota)	Keterangan
9	01 Desember s.d 05 Desember 2021	Tabalong	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. Telkomsel 2. Hutchison 3 Indonesia 3. XL AXIATA
10	7 s.d 11 Desember 2021	Hulu Sungai Selatan	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. PT. Smartfren Telecom 2. Indosat Ooredoo
11	7 s.d 11 Desember 2021	Hulu Sungai Tengah	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. XL AXIATA 2. Telkomsel 3. Hutchison 3 Indonesia
12	7 s.d 11 Desember 2021	Barito Kuala	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. Indosat 2. Telkomsel 3. Telkom
13	20 s.d 25 Desember 2021	Banjarmasin	Inspeksi Validasi Operator : Inspeksi Validasi Operator : 1. XL AXIATA 2. PT. Smartfren Telecom

TABEL REKAP HASIL INSPEKSI DATA FREKUENSI RADIO TAHUN 2021

Data Sampling	Hasil Inspeksi				Tindak Lanjut Hasil Inspeksi Yang Tidak Sesuai ISR		Capaian (% Valid)
	Stasiun Radio Aktif		Stasiun Radio Tidak Aktif (Off-Air)	Proses ISR	Sudah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	
	Sesuai ISR	Tidak Sesuai ISR					
A	B	C	D	E	F	G	H
1521	1081	178	77	185	362	78	94,67 %

Dari tabel pelaksanaan kegiatan tersebut diatas dapat dilihat bahwa Inspeksi dalam rangka validasi data ISR di wilayah Kalimantan Selatan sejumlah 13 kali kegiatan di seluruh kota/kabupaten di Kalimantan Selatan dengan hasil 1521 stasiun radio terdiri dari 1081 stasiun radio legal, 185 stasiun radio ilegal (proses ISR), 178 stasiun radio tidak sesuai ISR, dan 77 stasiun radio Off air. Dari semua stasiun radio tersebut yang masih perlu ditindaklanjuti sampai akhir tahun 2021 sebanyak 78 stasiun radio.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator "Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah diselesaikan di atas **90%** yaitu **94.67%**, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai sebesar **105,41 %**.

Kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah :

- Pihak operator kesulitan dalam menindaklanjuti hasil kegiatan inspeksi sesuai Peraturan Menteri Kominfo Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Untuk Keperluan Microwave Link Titik ke Titik (Point-To-Point).
- Sebagian operator tidak memiliki penanggung jawab administrasi di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga harus berkoordinasi dengan pihak kantor pusat yang menyebabkan tindak lanjut hasil kegiatan inspeksi memerlukan waktu yang cukup lama.

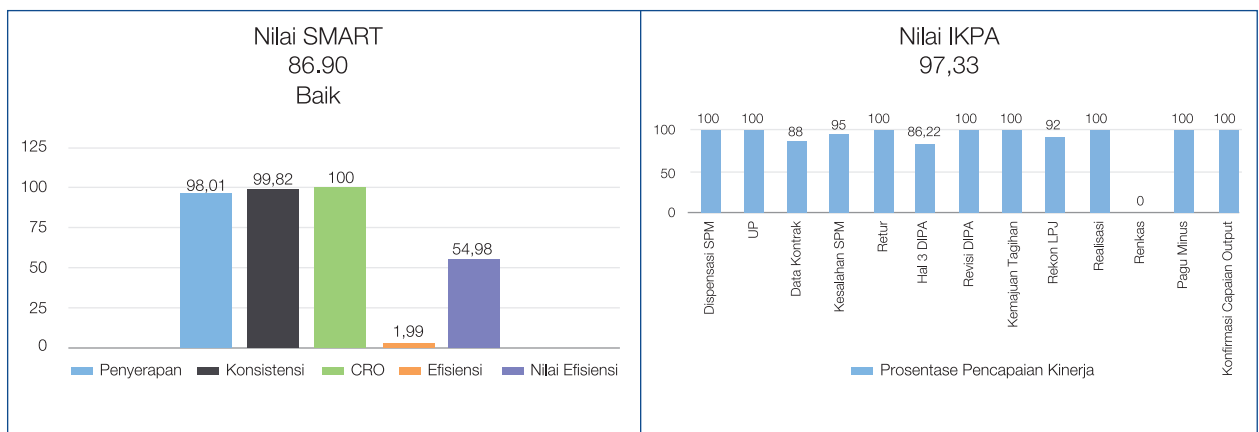
Rekomendasi terkait kegiatan inspeksi data frekuensi microwave link agar pihak operator menyiapkan petugas administrasi perizinan di wilayah UPT sehingga mempercepat tindak lanjut hasil inspeksi.

SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF.

1. IK-1 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score)

IKPA Score merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi, sesuai PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga (K/L).

Ditjen SDPPI menargetkan capaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI sebesar **86**, dan adapun nilai pencapaian tersebut dengan memperhitungkan capaian IKPA **40 %** dan capaian Smart DJA **60%**.



Dari hasil capaian tersebut jadi Nilai Kinerja Anggaran SDPPI Balai Monitor Kelas II Banjarmasin sebesar **91,07** dari target **86** atau persentase capaian sebesar **105,90%**



B. Capaian Kinerja Lainnya

1. Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Kalimantan Selatan yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin, dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- Pelaksanaan dan realisasi anggaran
- Penatausahaan dan rumah tangga
- Kepegawaian

a. Pelaksanaan dan Realisasi Anggaran

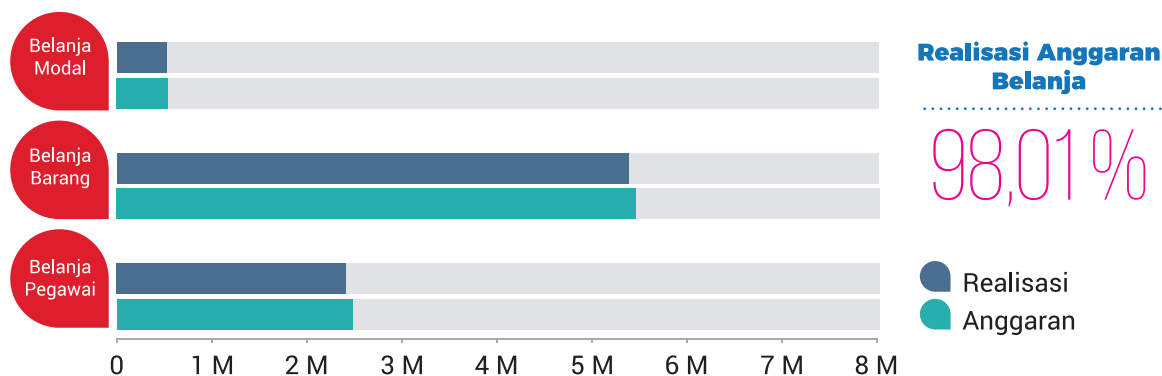
Pada tahun 2021 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin sebesar Rp. 8.792.697.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni Rp. 4.921.667.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp. 3.871.030.000,- dengan capaian realisasi anggaran sebesar **Rp.8.617.423.475,-** atau **98,01%**.

Uraian	Periode 31 Desember 2021		Realisasi (%)
	Anggaran	Realisasi	
1. Belanja Pegawai	2.565.413.000	2.519.414.219	98,21%
2. Belanja Barang	5.577.373.000	5.451.976.606	97,75%
3. Belanja Modal	649.911.000	646.032.650	99,40%
Total Belanja Kotor	8.792.697.000	8.617.423.475	98,01%
Pengembalian	-	-	-
JUMLAH	8.792.697.000	8.617.423.475	98,01%

Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,66% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Adanya kenaikan pagu dibandingkan tahun sebelumnya
- Naiknya anggaran belanja modal yang telah dibayarkan mengakibatkan naiknya realisasinya anggaran belanja

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melakukan revisi sebanyak 7 (tujuh) kali yaitu:

- 1) Revisi I tanggal 10 Februari 2021 merupakan Revisi Administrasi berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) Nilai Pagu Rp 8.917.697.000
- 2) Revisi II tanggal 08 April 2021 merupakan Revisi Administrasi berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Revisi Pemutakhiran Data POK Nilai Pagu Rp 8.917.697.000
- 3) Revisi III tanggal 05 Juni 2021 merupakan Revisi DJA berupa Revisi Anggaran Penghematan Belanja Pegawai Kementerian Kominfo TA Nilai Pagu Rp8.792.697.000
- 4) Revisi IV tanggal 12 Juli 2021 merupakan Revisi Administrasi berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Revisi Pemutakhiran Data POK Nilai Pagu Rp8.792.697.000
- 5) Revisi V tanggal 01 Oktober 2021 merupakan Revisi Administrasi berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Revisi Pemutakhiran Data POK Nilai Pagu Rp8.792.697.000
- 6) Revisi VI tanggal 01 November 2021 merupakan Revisi DJA berupa Revisi Anggaran berupa pergeseran Belanja Pegawai ke Belanja Barang Nilai Pagu Rp8.792.697.000
- 7) Revisi VII tanggal 29 November 2021 merupakan Revisi Administrasi berupa Perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Revisi Pemutakhiran Data POK Nilai Pagu Rp8.792.697.000.

b. Penatausahaan dan Rumah Tangga

➤ Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio, dengan rincian sebagai berikut:

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1.199 surat;
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2021 sebanyak 1.043 surat;
- Surat Perintah Tugas sebanyak 267 surat;

➤ Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

DATA PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2021

No	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1.	Satpam / Pengaman Kantor	1 Paket	SPK.01-04/BALMON.63/UP.01.04/12/2020 s.d SPK.01-09/BALMON.63/UP.01.04/12/2020	265.200.000
2.	Pengemudi	1 Paket	SPK.01-10/BALMON.63/UP.01.04/12/2020 s.d SPK.01-11/BALMON.63/UP.01.04/12/2020	85.800.000
3.	Cleaning Service	1 Paket	SPK.01-12/BALMON.63/UP.01.04/12/2020 s.d SPK.01-13/BALMON.63/UP.01.04/12/2020	85.800.000
4.	Tenaga Administrasi	1 Paket	SPK.01-01/BALMON.63/UP.01.04/12/2020 s.d SPK.01-03/BALMON.63/UP.01.04/12/2020	132.600.000
5.	Petugas Pelayanan	1 Paket	SPK.02/BALMON.63/UP.01.04/12/2020	39.000.000
6.	Sewa Lahan Transportable	1 Paket	SPK.03/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	80.459.908
7.	Langganan Internet Transportable	1 Paket	SP.04/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	72.000.000

No	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
8.	Langganan Jaringan Internet Kantor	1 Paket	SP.05/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	300.000.000
9.	Sewa Mesin Fotocopy	1 Paket	SPK.06/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	116.160.000
10.	Pengadaan Mobil Mon DF Woman Friendly	1 Paket	SPK.07/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	199.500.000
11.	Pengadaan Inverter	1 Paket	SPK.12/BALMON.63/UP.01.04/03/2021	6.000.000
12.	Karoseri	1 Paket	SPK.11/BALMON.63/UP.01.04/02/2021	34.980.000
13.	Instalasi Listrik Kantor	1 Paket	SPK.14/BALMON.63/UP.01.04/03/2021	165.000.000
14.	Penangkal Petir dan Grounding	1 Paket	SPK.13/BALMON.63/UP.01.04/03/2021	22.887.700
15.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	1 Paket	SPK.08/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	90.226.000
16.	Penambahan Perlengkapan Mobil Navara	1 Paket	SPK.16/BALMON.63/UP.01.04/04/2021	116.250.000
17.	Portable Compressor	1 Paket	SPK.15/BALMON.63/UP.01.04/04/2021	3.109.700
18.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Paket	SPK.10/BALMON.63/UP.01.04/01/2021	8.079.250
19.	General Medical Check Up	1 Paket	SPK.09/BALMON.63/UP.01.04/02/2021	51.800.000
20.	Surveillance ISO	1 Paket	SPK.17/BALMON.63/UP.01.04/11/2021	25.000.000

DAFTAR BMN TAHUN 2021

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Tanah	Meter	1.776	1.776	-
Peralatan dan Mesin	Unit	499	449	50
Gedung dan Bangunan	Unit	10	10	-
Irigasi	Unit	1	1	-
Software	Unit	2	2	-
Lisensi	Unit	1	1	-

c. Kepegawaian

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin memiliki sumber daya manusia sejumlah 33 orang yang terdiri dari :

- 19 pegawai negeri sipil (PNS) dimana 1 orang PNS Cuti Diluar Tanggungan Negara;
- 13 orang PPNPN;
- 1 orang petugas pelayanan MOTS

➤ Daftar Pegawai Tahun 2021**PEGAWAI NEGERI SIPIL**

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol	Ket
1	MUJIYO, S.Sos, MM	196907101996031001	Pembina / IV a	
2	H. IMAM SUPRASETYO, S.Sos, MM	196412201985031004	Pembina / IV a	
3	HENDI HERDIANA, ST, MT	197808012000031002	Pembina / IV a	
4	AHMAD SANUSI, SE, MM	197203271992031004	Pembina / IV a	
5	MUHAMMAD AMIN, S.KOM	197305131993031001	Penata Tk. I / III d	
6	GUNTUR SIBURIAN	197007271992031003	Penata / III c	

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol	Ket
7	MUAYYANAH, ST	198411232009012011	Penata / III c	
8	RAMADHIKA TRISNASARI, S.KOM	198506112008032001	Penata / III c	
9	HENRIAN ROBBY FAKHRIANNUR, A.Md	197909112008031002	Penata / III c	
10	MIWAN EKO WICAKSONO, S.KOM	198810062008031001	Penata / III c	CTLN per 1 Agustus 2019
11	RARI INDRIAGUSWARI, S.KOM	198208202103122001	Penata Muda Tk. I / III b	
12	ADHI KRISTANTO, A.Md	198306272006041002	Penata Muda Tk. I / III b	
13	WAHYU PAMUNGKAS, ST	198207242014031001	Penata Muda Tk. I / III b	
14	MARDIANA, S.AP	198605202109122001	Penata Muda Tk. I / III b	
15	BAHRUNSYAH	196803082003121001	Penata Muda / III a	
16	NOFIANNOOR	197911222008121002	Pengatur Tk. I / II d	
17	RUDI WAHYUDI	197908092007011002	Pengatur Tk. I / II d	
18	HERIANSYAH	197004212009121001	Pengatur Tk. I / II d	
19	DANIA FAUZIAH, A.Md T	199706112019022001	Pengatur / II c	

PPNPN

No	Nama
1	SAMUGI PANGASTEWOMI
2	MARYADI
3	AMIRKAN
4	MUHAMMAD RIFANI
5	ASMAT
6	HERLIADI
7	SAMINU SARIF
8	ARBANI
9	SYAHRIFANNOOR
10	ZULKIFLI
11	PURWONO EDY
12	BAKIRURRAHMAN
13	MUHAMMAD DEDE YUSUF

PETUGAS PELAYANAN

No	Nama
1	PANJI DWI PRASETYA

➤ **Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala**

Pada Tahun Anggaran 2021 terdapat 6 (enam) pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB), terdapat 1 (satu) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) melalui pengajuan DUPAK, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

DATA KENAIKAN GAJI BERKALA (KGB) PEGAWAI BALMON KELAS II BANJARMASIN

No.	Nama	Gol / Ruang	TMT	Masa Kerja
1	RUDI WAHYUDI	Pengatur Tk.I / II d	1 Januari 2021	15 tahun 0 bulan
2	MUAYYANAH, ST	Penata / III c	1 Januari 2021	10 tahun 0 bulan
3	AHMAD SANUSI, SE, MM	Pembina / IV a	1 Maret 2021	24 tahun 0 bulan
4	GUNTUR SIBURIAN	Penata / III c	1 Maret 2021	24 tahun 0 bulan
5	MIWAN EKO WICAKSONO	Penata Muda Tk. I / III b	1 Maret 2021	8 tahun 0 bulan
6	NOFIANNOOR	Pengatur Tk.I / II d	1 Juli 2021	17 tahun 0 bulan

DATA KENAIKAN PANGKAT (KP) PEGAWAI BALMON KELAS II BANJARMASIN

No.	Nama	Gol / Ruang	TMT	Masa Kerja
1	MIWAN EKO WICAKSONO, S.Kom	dari III/b ke III/c	1 April 2021	8 tahun 1 bulan

KOMPOSISI PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN USIA TAHUN 2021

TAHUN	USIA			
2021	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	5	6	7	1

➤ **PPNS**

No.	Nama / NIP.	Pangkat/Gol.	Jabatan	Status PPNS
1	Mujiyo, S.Sos,MM	Pembina/ IV.a	Kepala	aktif
2	H. Imam Suprasetyo, S.Sos, MM	Pembina/ IV.a	Subkoordinator Pantib	aktif
3	Ahmad Sanusi, SE, MM	Pembina/ IV.a	Kasubag TU dan RT	aktif
4	Guntur Siburian	Penata / III c	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	aktif
5	Wahyu Pamungkas, ST	Penata Muda Tk. I / III b	Pengelola Data Pemantauan dan Penertiban	aktif

➤ **Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada Tahun Anggaran 2020, pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin dilaksanakan secara luring maupun daring dikarenakan pandemi covid-19, dengan pelaksana diklat dan bimtek oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika; Pusdik Reskrim Polri; Kementerian Kominfo RI; Perguruan Tinggi Banjarmasin serta peningkatan SDM melalui Pembinaan Mental dan Spiritual (outbond). Adapun Pendidikan Formal, Diklat, Bimtek dan Workshop yang diikuti oleh pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin, adalah sebagai berikut :

1. Workshop Pemeliharaan Perangkat SMFR Rohde & Schwarz dan LSTelcom di Hotel Aston Inn Kota Semarang, Jawa Tengah; tanggal 22 s.d. 26 Maret 2021 pelaksana DANIA FAUZIAH, A.Md T;
2. Sosialisasi SKP Pejabat Fungsional hasil penyetaraan di lingkungan Ditjen SDPPI di The Alana Hotel & Conference Center, Jl. Ir. Juanda No.76 Sentul City, Bogor ; tanggal 24 s.d 26 Maret 2021 pelaksana RAMADHIKA TRISNASARI, S.KOM;
3. Sosialisasi bidang kepegawaian batch II di lingkungan Ditjen SDPPI dengan tempat Hotel Salak The Heritage, Jl. H. Juanda No.8, Bogor; 06 s.d. 08 April 2021; pelaksana AHMAD SANUSI, SE, MM;
4. Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa di Hotel Fave Banjarmasin; tanggal 08 s.d. 09 April 2021 pelaksana pelaksana RAMADHIKA TRISNASARI, S.KOM, ADHI KRISTANTO, A.Md, MIWAN EKO WICAKSONO, S.Kom;
5. Pelatihan Manajemen ISO dan Review Dokumen ISO untuk keperluan perluasan ruang lingkup ISO di Hotel Novotel Banjarbaru tanggal 15 s.d. 17 April 2021 pelaksana Seluruh ASN Balmon Kelas II Banjarmasin;
6. Sosialisasi permenkominfo No. 7 Tahun 2021 oleh Direktorat Operasi di IPB Conventional Hotel Jl. Padjajaran Raya RT .04 / RW 05, Tegalega, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, tanggal 15 s.d. 19 Juni 2021; pelaksana Muhammad Amin, S.Kom, Nofiannoor;
7. Sosialisasi Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kota Banjarmasin, tanggal 30 Juni 2021, pelaksana seluruh ASN Balmon Kelas II Banjarmasin;
8. Bimtek End User Training (EUT) SAKTI Web Full Module Satker Non Piloting Modul Pelaksanaan yang diadakan oleh KPPN Banjarmasin di Banjarmasin tanggal 06 s.d. 10 September serta 13 sd 17 September 2021 2 (dua) tahap, pelaksana pengelola keuangan Balmon Banjarmasin;
9. Pelatihan Aplikasi e-Arsip di Bali, tanggal 24 s.d. 26 September 2021, pelaksana seluruh Mardiana, S.Ap;
10. Bimbingan Teknis Penggunaan Pembuatan akun e-Licensing spectraweb dan proses pembuatan NIB di Bekasi, tanggal 28 September s.d. 30 September 2021 pelaksana Rudi Wahyudi, Dania Fauziah, A.MdT;
11. Pelatihan Pembentukan Pengendali Frekuensi yang bertempat di Wisma PPSDM Ditjen SDPPI Cidokom Bogor tanggal 25 Oktober 2021 s.d. 23 November 2021 pelaksana Wahyu Pamungkas, ST;
12. Sosialisasi pedoman pemeriksaan stasiun radio microwave link di Hotel The Westin Resort Nusa Dua Bali Jl. Nusa Dua No. 3; Benoa, Kec. Kuta Sel., Kab. Badung, Bali 80363 tanggal 27 Oktober s.d. 29 Oktober 2021, pelaksana Imam Suprasetyo, S.Sos, MM;
13. Bimbingan Teknis Penerapan Peraturan Spektrum Frekuensi Radio & Standardisasi Perangkat Telekomunikasi di Hotel The Trans Resort Bali Jl. Sunset Road, Seminyak, Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara Kabupaten Badung, Bali tanggal 28 Oktober s.d. 30 Oktober 2021, pelaksana Guntur Siburian;
14. Sosialisasi terkait Peraturan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 07 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembinaan, Pengawasan, dan Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Sosialisasi Aplikasi E PPNS Korwas PPNS Mabes Polri di IPB International Convention Center Jl. Botani Square Building Lt. 2 Jl. Pajajaran Raya, Tegalega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127 tanggal 01 s.d. 04 November 2021, pelaksana Mujiyo, S.Sos, MM dan Guntur Siburian;
15. Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan R.I. Nomor 110/PMK.05/2021 tentang Tata Cara Penetapan Pencairan Penerimaan Negara Bukan Pajak sekaligus evaluasi penggunaan Dana MP PNBP di PO Hotel Semarang tanggal 11 s.d. 13 November 2021, pelaksana Adhi Kristanto, A.Md;
16. Training dan Operasional Pemeliharaan Perangkat Monitoring Direction Finder TA 2021 Bertempat Hotel Avenzel Jl. Raya Krangan No. 69, RT.002/RW,016, Cibubur, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi Jawa Barat tanggal 14 s.d 20 November 2021, pelaksana Guntur Siburian dan Nofiannoor;
17. Sosialisasi kodifikasi dan klasifikasi Belanja serta diskusi permasalahan dan penggunaan Bagan Akun Standar di Hotel Mercure Sabang Jakarta tanggal 23 s.d. 25 November 2021, pelaksana ADHI KRISTANTO, A.Md;
18. Sosialisasi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dan Upaya Pencegahan di Aston Pontianak Hotel & Convention Center Jl. Gajah Mada No. 21, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat, tanggal 22 s.d. 24 Nopember 2021, pelaksana AHMAD SANUSI, SE, MM.

2. Survei Kepuasan Layanan Publik Tahun 2021

Dalam upaya untuk selalu mengevaluasi pelayanan publik di bidang manajemen spektrum frekuensi radio dengan meningkatkan kualitas layanan menjadi lebih prima. Dan melalui survei kepuasan pelayanan publik yang menghasilkan indeks kepuasan pelanggan, matrik pemetaan layanan, analisa tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan akan diketahui gambaran mengenai kualitas pelayanan Balmon Kelas II Banjarmasin. Formulir survei berbentuk Google Form.

Di tahun 2021, survei kepuasan layanan publik dilaksanakan 5 kabupaten/kota dengan total 94 responden, dengan rincian:

- Kota Banjarbaru dan Kab. Banjar, tanggal 27 s.d. 30 April 2021, sebanyak 20 responden;
- Kab. Tapin, tanggal 06 s.d. 09 Juli 2021, sebanyak 19 responden;
- Kab. Tanah Laut, tanggal 18 s.d. 21 Agustus 2021, sebanyak 19 responden;
- Kab. Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah dan Balangan, tanggal 27 s.d. 30 September 2021, sebanyak 20 responden;
- Kab. Tabalong, tanggal 26 s.d. 29 Oktober 2021, sebanyak 16 responden.

Adapun capaian rekapitulasi hasil survei kepuasan tersebut sebagai berikut :

➤ Tingkat Kepuasan Responden

- 3 layanan dengan tingkat kepuasan dengan urutan rangking tertinggi :
 - 1) Cepat tanggapnya petugas dalam memenuhi pelayanan yang Anda butuhkan;
 - 2) Penerapan Protokol Kesehatan;
 - 3) Kesiapan Petugas Keamanan;
- 3 layanan dengan tingkat kepuasan dengan urutan rangking terendah :
 - 1) Suhu ruangan;
 - 2) Kebersihan;
 - 3) Tata Ruang Pelayanan.

➤ Tingkat Kepentingan Pelanggan

- 3 layanan dengan tingkat kepentingan dengan urutan rangking tertinggi :
 - 1) Cepat tanggapnya petugas dalam memenuhi pelayanan yang Anda butuhkan;
 - 2) Kesiapan Petugas Keamanan;
 - 3) Pencahayaan.
- 3 layanan dengan tingkat kepentingan dengan urutan rangking terendah :
 - 1) Suhu Ruangan;
 - 2) Adanya jaminan perlindungan kepada pengguna frekuensi radio yang legal maupun masyarakat dan pihak terkait dari pengguna ilegal;
 - 3) Peralatan dan fasilitas yang dimiliki Balmon Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pelayanan di bidang frekuensi radio.



REKAPITULASI INDEKS KEPUASAN PELANGGAN (IKP) CONSUMER SATISFACTION INDEX (CSI)

No	Kegiatan	Indeks Kepuasan Pelanggan
1.	Telah dilakukan survey kepuasan pelanggan pada tanggal 27 sampai dengan 30 April 2021, di Banjarbaru dan kab Banjar.	83,68
2.	Telah dilakukan survey pada tanggal 6 sampai dengan 9 Juli 2021 di Kab. Tapin.	88,17
3.	Telah dilakukan survey pada tanggal 18 sampai dengan 21 Agustus 2021, di Kab. Tanah Laut .	86,35
4.	Telah dilakukan survey pada tanggal 27 sampai dengan 30 September 2021, di Kab. Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah dan Balangan.	90,23
5.	Telah dilakukan survey pada tanggal 26 sampai dengan 29 Oktober 2021, di Kab. Tabalong	84,94

Rata-rata akumulasi capaian indeks kepuasan pelanggan

86,67 (Sangat Puas)

3. Resertifikat ISO 9001:2015

➤ Kebijakan Mutu

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin berkomitmen :

- 1) Mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien dan bebas dari interferensi;
- 2) Memenuhi persyaratan yang berlaku;
- 3) Peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen mutu.

➤ Ruang Lingkup

- 1) Pelayanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio
- 2) Pelayanan konsultasi pengurusan ISR
- 3) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)
- 4) Pelaksanaan pemantauan frekuensi radio
- 5) Pelaksanaan inspeksi validasi data ISR
- 6) Pelaksanaan pengukuran frekuensi

➤ Audit Surveillance

Sesuai dengan ketentuan standar internasional bahwa setelah memperoleh Sertifikat diwajibkan untuk melaksanakan Surveillance Visit yaitu kegiatan pengawasan oleh Lembaga Sertifikasi setiap tahun untuk menilai konsistensi mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 yang telah diperoleh. Kegiatan Audit ini dilaksanakan secara online pada tanggal 03-05 November 2021.

Tujuan Audit Surveillance adalah untuk memastikan bahwa organisasi telah menjalankan Sistem Manajemen sesuai dengan yang disyaratkan oleh ISO 9001:2015.



4. Juara Ke-Satu Laporan Keuangan Terbaik

Di tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin mendapatkan penghargaan sebagai Juara KESATU Laporan Keuangan Terbaik Tahun Anggaran 2020 Dalam Kategori Pagu Kecil Kementerian Komunikasi dan Informatika.



Juara KESATU Laporan Keuangan Terbaik Tahun Anggaran 2020
Dalam Kategori Pagu Kecil

5. Pemusnahan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi Ilegal Hasil Penertiban Tahun 2021

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Balmon Klas II Banjarmasin, di bidang pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi, tahun 2021 dilaksanakan kegiatan penertiban terhadap sertifikasi alat dan / atau perangkat telekomunikasi di wilayah kerja Balmon Klas II Banjarmasin. Kegiatan penertiban dilakukan setelah sebelumnya dilakukan pembinaan untuk mengedukasi masyarakat dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat dan/atau perangkat telekomunikasi secara benar. Namun pada kenyataannya di lapangan masih ditemukan adanya penggunaan alat dan/ atau perangkat telekomunikasi tanpa dilengkapi dengan sertifikat perangkat sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga dalam hal ini Balmon Klas II Banjarmasin melakukan tindakan penertiban terhadap penggunaan alat dan / atau perangkat telekomunikasi ilegal tersebut.

Mengacu pada Perdirjen No 7 Tahun 2021 terhadap pemilik/ pengguna alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat telah diberikan teguran dan diberikan kesempatan untuk mengurus sertifikat perangkatnya. Namun sampai pada batas waktu yang ditentukan tidak sanggup dan tidak dapat menunjukkan sertifikat untuk perangkat yang digunakan atau dimilikinya. Guna memberi kepastian terhadap proses penanganan kasus alat dan/ atau perangkat telekomunikasi tanpa sertifikat tersebut, pada Pasal 72 Perdirjen No.7 Tahun 2021 telah diatur mengenai pemusnahan barang hasil penertiban. Oleh karena itu terhadap alat dan / atau perangkat telekomunikasi ilegal hasil penertiban dilakukan proses pemusnahan dengan tetap menjalankan prosedur dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Kegiatan pemusnahan alat dan/atau perangkat telekomunikasi ilegal hasil penertiban tahun 2021 yang dilaksanakan pada hari : Kamis, tanggal : 23 Desember 2021, tempat : kantor Balmon Kelas II Banjarmasin, dengan cara di bakar, yang di hadiri oleh Adapun perangkat yang dimusnahkan adalah sebanyak 10 unit perangkat terdiri dari :

- CATV Modulator 5 Unit
- CSTV Amplifier 4 Unit
- Optical Reciever (Node) 1 Unit



Alat dan/atau perangkat telekomunikasi ilegal hasil penertiban yang akan dimusnahkan

Acara pemusnahan alat dan / perangkat telekomunikasi ilegal dihadiri oleh:

1. Direktur Pengendalian Ditjen SDPPI yang diwakili secara daring Koordinator Montib Alat dan/Atau Perangkat Telekomunikasi : Danang, ST.MT, sekaligus memberikan arahan dan membuka acara pemusnahan alat dan/atau perangkat telekomunikasi ilegal.
2. Kepala Balmon Kelas II Banjarmasin : Mujiyo, S.Sos, MM
3. Direktur Reskrimsus Polda Kalsel up. Kasi Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Kalsel yang diwakili oleh : AIPDA Samuel Pongandina, SH, BRIPKA Yandi Hartono, SH.
4. Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan yang diwakili oleh : H. Ismanto, SH, MM, A. Saubari.
5. Komandan Denpom VI/2 Banjarmasin yang diwakili oleh : Handoko
6. Lurah Pekapuran Raya Kec. Banjarmasin Timur;
7. Pimpinan/Direktur PT. Mitra Kabel Indonesia cabang Banjarmasin yang diwakili oleh : Ardhian Ridwan.



Pemusnahan alat dan / atau perangkat telekomunikasi ilegal hasil penertiban di Balmon Kelas II Banjarmasin dilakukan dengan cara dibakar



Bab 4

Penutup

Penutup



PENUTUP

Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin tahun 2021, telah ditetapkan 14 (empatbelas) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin, sebagai pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin.

Kegiatan operasional untuk Tupoksi berupa Pemantauan Frekuensi Radio dan Standar Perangkat Pos dan Informatika, Pengukuran Frekuensi Radio, Inspeksi dalam rangka validasi data, Penertiban dan Penanganan Gangguan berjalan dengan baik sesuai program kerja dan semua sasaran indikator kinerja telah tercapai. Namun, masih terdapat kendala dan tantangan dalam melaksanakan kegiatan diantaranya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia dan sangat berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan Tupoksi, kondisi geografis di beberapa kabupaten di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan merupakan daerah pertambangan yang sulit dijangkau dengan kendaraan Mobil Unit monitoring biasa.

Pelaksanaan program yang direncanakan pada tahun 2021 dapat terealisasi dengan baik dan berjalan dengan lancar dengan realisasi anggaran Belanja Pegawai sebesar **Rp. 2.519.414.219 (98,21%)**, Belanja Barang sebesar **Rp. 5.451.976.606 (97,75%)** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 646.032.650 (99,40%)** dan total penyerapan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin adalah sebesar **Rp. 8.617.423.475 (98,01%)** dari total pagu sebesar **Rp. 8.792.697.000**.

Laporan Kinerja ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin. Pada LAKIN ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif, diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LAKIN ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada serta dapat.



Lampiran

Dokumentasi Kegiatan

Foto Galery

Kegiatan Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio



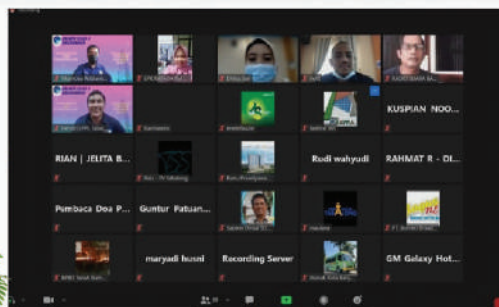
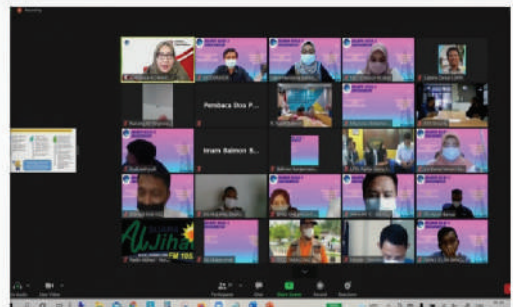
Kegiatan Inspeksi Stasiun Radio



Kegiatan Ujian Amatir Radio (UNAR)



Kegiatan Sosialisasi Pengawasan dan Pengendalian SFR secara Online



Kegiatan Sosialisasi dan/atau SRC





BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANJARMASIN

Jl. Pramuka No. 22 A, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 3258346, Fax. (0511) 3251944
email : upt_banjarmasin@postel.go.id

[balmon_banjarmasin](#)

